

**“GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER
DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI
PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh:
NOVI RIFQIATUL AIFAH
NIM: E20173062

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2022**

**“GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER
DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI
PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari’ah

Oleh:

**NOVI RIFQIATUL AIFAH
NIM: E20173062**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**ANA PRATIWI M.S.A
NIP.198809232019032003**

**“GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER
DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI
PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER”**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 6 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Toton Fanshurna M.EI
NIP. 198112242011011008

Sekretaris

Luluk Musfiroh M.Ak
NIP. 198804122019032007

Anggota :

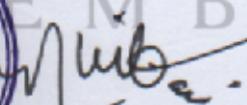
1. **Dr. Roni Subhan M,pd** ()
2. **Ana Pratiwi M. S. A** ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



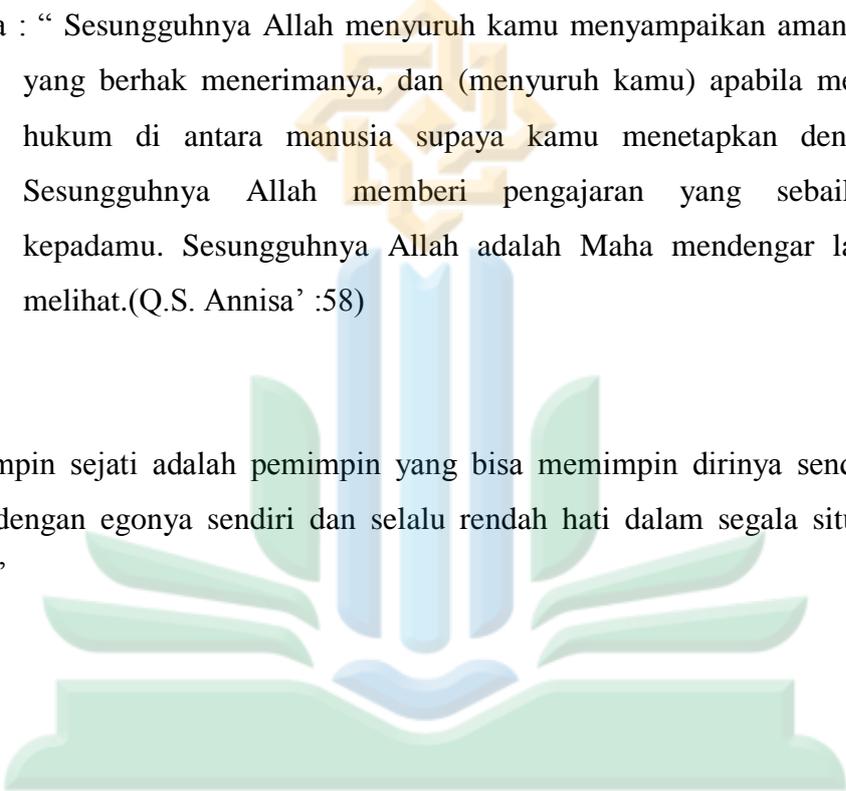

Dr. Kholidan Rifa'i S.E., M.Si
6808072000031002

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.(Q.S. Annisa’ :58)

“Pemimpin sejati adalah pemimpin yang bisa memimpin dirinya sendiri, tidak kalah dengan egonya sendiri dan selalu rendah hati dalam segala situasi yang terjadi”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah menjadi kata pembuka dari persembahan ini dan sekaligus sebagai bentuk rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sehingga atas pertolongannya karya tulis SKRIPSI ini bisa selesai dibuat dengan perjuangan yang begitu panjang dinamikanya. Tidak lupa pula saya haturkan shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sosok sempurna, motivator sejati di jagat raya ini.

Rasa syukur begitu dalam saya ucapkan, menjadi tanda sebuah ungkapan kebahagiaan yang tiada dapat saya lukiskan. Sebuah perjuangan sudah terlewat untuk mencapai garis akhir yang dinantikan selama ini. Karya tulis skripsi ini dan sekaligus sebagai sebuah tugas akhir untuk mendapatkan gelar S.Akun sudah dikerjakan dengan usai. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya (Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Musifah), Dosen UIN KHAS Jember, Seluruh Guru saya mulai dari Guru Ngaji, TK, SD, SMP, SMA, MI, MTS dan Pendiri Juga Pengasuh PonPes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Sahabat Saya (Intan Puspa Dewi), Teman Saya yang telah menemani saya dari MABA sampai sekarang (Meri Wahyuni) juga tak lupa anak kelas Aks2, dan semua pihak yang telah bertanya: "Kapan Sempro?", "Kapan Sidang?", "Kapan Wisuda?", "Kapan Nyusul?", dan lain jenis pertanyaan lainnya. Kalianlah adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini. Dan secara khususnya saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (kelak).

Terakhir saya ingin mengucapkan mohon maaf sekali lagi yang tiada batas, atas segala kesalahan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Sebab kata maaf kalianlah menjadi bekal keselamatan saya di dunia dan akhirat.

Jember, 22 Maret 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puja dan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT. Karena rahmat, karunia, serta taufiq dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan SKRIPSI ini dengan judul **“GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER”**. Sholawat dan salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memperkenalkan kita dengan pengetahuan. Adapun tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Starata Satu dalam Ilmu Ekonomi dan Akuntansi.

Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis menyadari bahwa didapat karena dukungan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bsinis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember,
3. Bapak Daru Anondo, SE, Msi., dan Ibu Ana Pratiwi, M. S. A., sebagai Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Daru Anondo, SE, Msi., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bsinis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar saya dari Semester awal sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh bangga.
6. Bapak dan Ibu Staff TU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Semua Pengarang Buku-buku/Refrensi yang telah saya gunakan dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya kelas angkatan 2017, yang banyak sekali membantu saya tanpa terhitung oleh apapun.
9. Seluruh guru saya yang tanpa mampu saya sebutkan satu persatu, namun tak mengurangi hormat dan takdim saya pada *panjhenengan* semua.

Penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu orang-orang yang berperan dalam penyusunan skripsi ini, dan mohon maaf penulis tidak bisa membalas kebaikan sebagaimana yang beliau dan teman-teman berikan. Namun penulis selalu berharap semoga Allah memberikan kesehatan serta memberikan kemudahan dalam setiap yang menuju kebaikan. Amin allahumma amin....

Penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis perlukan demi perbaikan-perbaikan penulisan-penulisan selanjutnya. Akhirnya, harapan terakhir penulis adalah semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan barakah. Amin.....

Jember, 22 Maret 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

NOVI RIFQIATUL AIFAH, ANA PRATIWI, M.S.A 2022 : GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER.

Salah satu organisasi yang kita tau adalah koperasi, koperasi merupakan lembaga atau tempat dimana bisa membantu kita dalam kegiatan ekonomi, entah itu dalam kegiatan menabung atau simpan pinjam. Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang baik dapat memicu manajer untuk bekerja lebih baik juga sehingga menciptakan gaya kepemimpinan yang menerapkan pola komunikasi yang diharapkan dapat memacu tentang transparansi laporan keuangan yang tinggi. Berdasarkan keadaan tersebut dan melihat pentingnya gaya kepemimpinan dan pola komunikasi manajer dalam transparansi laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dengan judul “Gaya Kepemimpinan Dan Pola Komunikasi Manajer Dalam Transparansi Laporan Keuangan Di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember? 2) Bagaimana penerapan pola komunikasi di lembaga Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember? 3) Bagaimana tranparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?. Tujuan dalam penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui gambaran tentang gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui penerapan pola komunikasi di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. 3) Untuk mengetahui transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang memusatkan serta membatasi kegiatannya pada lapangan dan kepustakaan untuk memperoleh data tanpa melakukan riset di lapangan. Maka sumber data yang diperoleh dengan menelusuri literatur-literatur dan media-media, yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Terutama terkait dengan kepemimpinan, Komunikasi dan laporan.

1) Gaya kepemimpinan di Koperasi Putra Mandiri yang dilakukan oleh manajer dalam menjalankan tugasnya adalah gaya kepemimpinan otokratis dan demokratis. 2) Pola komunikasi di Koperasi Putra Mandiri yang dilakukan oleh manajer menggunakan komunikasi yang angat terbuka. 3) Transparansi laporan keuangan di Koperasai Putra Mandiri sudah diterapkan dengan keterbukaan yang baik antara manajer dan karyawannya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi, Transparansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

NOVI RIFQIATUL AIFAH, ANA PRATIWI, M.S.A 2022 : LEADERSHIP STYLE AND COMMUNICATION PATTERNS OF MANAGERS IN TRANSPARENCY OF FINANCIAL STATEMENTS IN COOPERATIVE PUTRA MANDIRI, MAYANG DISTRICT, JEMBER REGENCY

One of the organizations that we know is a cooperative, a cooperative is an institution or place where it can help us in economic activities, whether it is in savings or savings and loans activities. A good leadership style and work environment can trigger managers to work better as well thus creating a leadership style that implements communication patterns that are expected to spur high transparency of financial statements. Based on these circumstances and seeing the importance of the leadership style and communication patterns of managers in the transparency of financial statements, the author is interested in conducting a study at the Putra Mandiri cooperative, Mayang District, Jember Regency with the title “Leadership Style and Communication Patterns of Managers in Transparency of Financial Statements at The Putra Mandiri Cooperative, Mayang District, Jember Regency”.

The focus of the problems studied in this study are; 1) What is the leadership style of the manager in Cooperative Putra Mandiri, Mayang District, Jember Regency? 2) How is the application of communication patterns in the Putra Mandiri Cooperative institution, Mayang District, Jember Regency? 3) How is the transparency of financial statements in the Putra Mandiri Cooperative, Mayang District, Jember Regency?. The objectives in this study are; 1) To find out an overview of the leadership style of managers in Cooperative Putra Mandiri, Mayang District, Jember Regency. 2) To find out the application of communication patterns in the Putra Mandiri Cooperative, Mayang District, Jember Regency. 3) To find out the transparency of financial statements at the Putra Mandiri Cooperative, Mayang District, Jember Regency. The type of research used is qualitative, which concentrates and limits its activities in the field and literature to obtain data without conducting research in the field. So the source of the data obtained by tracing the literature and media, which relates to the problem to be studied in the study. Mainly related to leadership, Communication and reports.

1) The leadership style in the Putra Mandiri Cooperative carried out by managers in carrying out their duties is an autocratic and democratic leadership style. 2) Communication patterns in koperasi Putra Mandiri carried out by managers using very open communication. 3) Transparency of financial statements at Koperasai Putra Mandiri has been implemented with good openness between managers and employees.

Keywords: Leadership, Communication, Transparency, Financial Statements

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	31
1. Gaya Kepemimpinan.....	31
2. Pola Komunikasi	34
3. Transparansi Laporan Keuangan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42

B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	49
BAB IV PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
1. Gaya Kepemimpinan Manajer di Koperasi Putra Mandiri .	64
2. Pola Komunikasi di Koperasi Putra Mandiri	73
3. Tranparansi Laoporan Keuangan	79
C. Pembahasan Temuan	82
1. Bagaimana gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri	83
2. Bagaimana penerapan pola komunikasi di lembaga koperasi putra mandiri.....	84
3. Bagaimana transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Matrik
- B. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- C. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- D. Surat Selesai Penelitian
- E. Angket Penelitian
- F. Jurnal Penelitian
- G. Dokumentasi
- H. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peradaban manusia sekarang ini segala aspek kehidupan tidak lepas dari berorganisasi, karena pada kodratnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Hal ini nampak baik di dalam kehidupan rumah tangga organisasi kemasyarakatan, terlebih pada saat seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang tersebut akan berinteraksi, dan masuk menjadi bagian dalam perusahaan tempatnya bekerja. Perusahaan adalah unit sosial yang dengan sengaja dikelola, terdiri atas dua orang atau lebih, yang berfungsi secara relatif terus-menerus untuk mencapai satu sasaran atau serangkaian secara bersama.¹

Salah satu organisasi yang kita tau adalah koperasi, koperasi merupakan lembaga atau tempat dimana bisa membantu kita dalam kegiatan ekonomi, entah itu dalam kegiatan menabung atau simpan pinjam. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang berperan baik didalam pelaksanaan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung, koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggota dan bagi masyarakat.

Adapun hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas di dalam perusahaan dalam mencapai tujuan diantaranya adalah gaya

¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Edisi Bahasa Indonesia. Index Kelompok Gramedia, 2006), 28.

kepemimpinan yang diterapkan dan kenyamanan lingkungan kerja. Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja dapat memicu manajer untuk bekerja lebih baik diharapkan dapat memacu tentang transparansi laporan keuangan yang tinggi.

Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pimpinan dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama.² Maka dari itu begitu pentingnya peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi menjadi fokus yang menarik perhatian peneliti bidang perilaku keorganisasian. Susantyo Herlambang menyatakan bahwa kualitas pemimpin sering kali dianggap sebagai faktor terpenting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Jika daya kepemimpinan kuat, pintu kesuksesan akan terbuka lebar. Namun jika tidak, maka keberhasilan organisasi akan terbatas, itulah sebabnya mengapa di masa krisis, dengan sendirinya organisasi-organisasi mencari pemimpin baru.³

Seorang pemimpin yang efektif harus tanggap perubahan, mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan sumber daya manusianya sehingga mampu memaksimalkan kinerja organisasi dan memecahkan masalah dengan tepat. Kemampuan manajerial seseorang tidak diukur dengan menggunakan kemampuan operasional, karena kriteria tersebut diterapkan kepada mereka yang bertugas sebagai pelaksana, melainkan dengan menggunakan tolak ukur kemampuan dan keterampilan mempengaruhi orang lain yaitu para bawahan masing-masing agar mereka bertindak, berperilaku dan berkarya sedemikian

² Triantoro Safaria, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 3.

³ Susantyo Herlambang, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 93.

rupa sehingga mau dan mampu memberikan kontribusi yang optimal, demi tercapainya tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan atau ditetapkan.⁴

Dari gaya kepemimpinan yang sering terjadi di organisasi atau lembaga koperasi masih ada saja yang terlihat monoton atau tidak nampak terbuka. Maka dari itu penulis ingin mencoba mencari tau bagaimana gaya kepemimpinan yang terjadi disekitar lingkungan koperasi Putra Mandiri. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pemimpin yang dalam konteks ini adalah, manajer berkewajiban untuk memberi perhatian sungguh-sungguh dalam membina, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh karyawan dilembaganya agar dapat mewujudkan stabilitas organisasi dan peningkatan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada tujuan organisasi tersebut. Saat peneliti melakukan pra wawancara beberapa karyawan menjelaskan bahwa pimpinan di Koperasi Putra Mandiri ini cenderung otoriter dan komunikasi sedikit kurang lancar, tipe kepemimpinan seperti ini bukan tipe kepemimpinan yang baik untuk diterapkan pada zaman sekarang yang notaben karyawannya adalah generasi milenial yang dimana ciri dan sifatnya generasi ini sulit berkembang dibawah kepemimpinan yang otoriter dan kaku.

Kepeminpinan formal organisasi adalah manajemen. Manajemen tidak dapat dipisahkan dari komunikasi karena proses manajemen berlangsung melalui komunikasi. Proses manajemen adalah aktualisasi atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian,

⁴ Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi dan Kinerja* (Depok: Kencana, 2013), 154.

kepemimpinan, dan kontrol. Tanpa komunikasi keempat fungsi itu tidak mungkin terjadi meskipun pembahasan rinci, umumnya terfokus pada komunikasi kepemimpinan baik untuk kepentingan operasional secara internal maupun adaptasi secara eksternal. Sebagai fungsi dari manajemen, komunikasi kepemimpinan yang efektif membuat anak buah bekerja efektif dan efisien. Komunikasi kepemimpinan dikembangkan untuk memengaruhi anak buah agar dapat melakukan hal yang benar dengan cara yang benar demi pencapaian tujuan organisasi.⁵

Pola komunikasi yang digunakan di Koperasi Putra Mandiri dalam memberikan informasi dari manajer kepada karyawan kurang memenuhi syarat, dengan gaya kepemimpinan yang di terapkan yang kurang diminati pada saat ini membuat karyawan menjadi segan pada saat ingin menayakan sesuatu hal. Pola komunikasi yang terjadi pada saat ingin menyampaikan sesuatu sering dilakukan melalui grub *whatsapp*, dengan perbedaan generasi karyawan dan manajer membuat hubungan komunikasi yang terjalin menjadi canggung. Perbedaan pola pikir antara karyawan dan manajer sering terjadi contohnya pada saat memimpin rapat atau mengadakan diskusi manajer cenderung kaku, terkadang jika ada karyawan yang memberikan masukan manajer tidak mengikunya padahal masukan itu menurut mereka benar.

Dapat dipastikan banyak orang yang bertanya mengapa keuangan yang dikelola suatu lembaga harus transparan atau terbuka untuk diketahui para anggotanya. Ada beberapa penjelasan yang dapat menerangkan mengapa

⁵ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (Depok:PT RajaGrafindo Persada,2019), 201.

transparansi keuangan sangat penting. *Pertama*, untuk meningkatkan kepercayaan (*trust*). *Kedua*, untuk meningkatkan pengawasan (*controlling*). *Ketiga*, anggota berhak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk mengetahui (*right to inform and righth to know*).⁶

Dengan gaya kepemimpinan manajer di koperasi Putra Mandiri yang terlihat otokratis dan penerapan pola komunikasi yang terkadang terkesan tidak seimbang sistem transparansi yang di kelola di koperasi ini hanya mengandalkan sistem *broadcast* (hanya menyebarkan informasi melalui grub whatsapp) karna cara itu di nilai sangat efektif bagi mereka yang memiliki pola perbedaan pemikiran antara manajer dan karyawannya.

Koperasi Putra Mandiri berdiri sejak tanggal 1 Juni 2006 yang didirikan oleh beberapa orang yang bertujuan untuk meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan diantara sesama anggota koperasi, meningkatkan pendapatan serta pemerataan kesejahteraan anggota koperasi secara profesional, membuka lapangan pekerjaan baru yang terbuka bagi anggota koperasi, keluarganya dan masyarakat sekitar. Maka dari itu Koperasi Putra Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang memiliki visi menjadi koperasi terdepan dan terpercaya yang mampu membangun potensi ekonomi dengan mengikuti perkembangan teknologi untuk kesejahteraan anggota, dan misinya menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan sebagai modal untuk membantu masyarakat untuk menyelenggarakan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, investasi yang dikelola secara mandiri, profesional,

⁶ Agustinus Salle, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah*.

berkualitas dan transparan yang hasilnya dinikmati oleh seluruh anggota koperasi.⁷

Alasan penulis lebih tertarik membahas mengenai koperasi dan apa saja yang ada di dalamnya selain ingin menambah wawasan penulispun ingin mengetahui yang sebelumnya tidak diketahui. Apa yang ingin diketahui sehingga membuat penulis tertarik dengan melakukan penelitian ini ialah mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan di koperasi ini, serta bagaimana pola komunikasi yang diterapkan di dalam koperasi ini hingga ingin mengetahui lagi mengenai transparansi laporan keuangan yang diterapkan di koperasi ini. Gaya kepemimpinan yang di terapkan di koperasi ini ialah gaya pemimpin yang otoriter dan kaku sedangkan pada jaman sekarang gaya kepemimpinan tersebut sudah susah untuk diterapkan karna perbedaan generasi dan pola pikirnya, dan juga pola komunikasi yang kurang keterbukaan terhadap karyawan. selain itu koperasi Putra Mandiri ini juga merupakan salah satu koperasi yang cukup diminati di Kecamatan Mayang sehingga membuat ketertarikan tersendiri untuk diteliti oleh penulis.

Berdasarkan keadaan tersebut dan melihat pentingnya gaya kepemimpinan dan pola komunikasi manajer dalam transparansi laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Dan Pola Komunikasi Manajer Dalam**

⁷ Visi Misi Koperasi Putra Mandiri.

Transparansi Laporan Keuangan Di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan pola komunikasi di lembaga Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
3. Bagaimana transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pernyataan atau *statement* tentang segala hal yang ingin dicari atau ingin ditentukan.⁸ Tujuan Penelitian diposisikan sebagai target yang harus dicapai peneliti selama penelitian. Tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran tentang gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan pola komunikasi di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

⁸ Toto Syaton Nasehuddin, Nana Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2012), 87

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dari penelitian tersebut dapat berupa kegunaan bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian disini merupakan hal yang realistis.⁹ Manfaat atau kegunaan hasil penelitian juga merupakan korelasi dari tercapainya sebuah tujuan.¹⁰

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian pustaka ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat secara umum. Lebih spesifik dari itu, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi khususnya bagi mereka yang sedang belajar di bidang ilmu Akuntansi terutama yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan dan pola komunikasi dalam transparansi laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat sekitar adalah memberikan modal usaha anggotanya, membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi khususnya anggota dan masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan baru yang terbuka bagi anggota koperasi, keluarga, dan masyarakat sekitar.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2012), 388

b. Bagi Instansi UIN KHAS Jember

Sebagai laporan penelitian dan tugas akhir untuk menyandang gelar sarjana ekonomi. Serta semoga dapat memberikan kontribusi baru yang dapat bermanfaat serta memperkaya pengetahuan khazanah ilmu dan pemberdayaan perpustakaan kampus khususnya pada bidang program studi Akuntansi Syariah.

c. Bagi Peneliti/Penulis

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini sebagai pengalaman dan penambahan wawasan baru tentang Kepemimpinan dan Komunikasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul.¹¹ Hal ini berguna agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis. Hal ini juga menjadi penjelasan singkat tentang isi dari tulisan ini.

1. Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan diartikan sebagai proses mempengaruhi orang lain sehingga mereka mau mengarahkan segala upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Proses memengaruhi berlangsung melalui komunikasi

¹¹ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

interpersonal sehingga diasumsikan bahwa pemimpin menguasai beragam keterampilan dan strategi komunikasi.¹²

2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Pemindahan pengertian tidak sekedar kata yang digunakan percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, gerakan. Perpindahan yang efektif, tidak hanya sekedar transmisi data, tetapi pihak pengirim dan penerima sangat berperan terutama: keterampilan membaca, menulis, dan mendengar. Walaupun sudah ada kemajuan yang pesat dalam teknologi, komunikasi antar orang dalam organisasi tetap diperlukan. Komunikasi antar orang tidak tergantung dari teknologi, tetapi dari kekuatan dalam diri orang dan dalam lingkungannya. Komunikasi adalah proses didalam orang. Komunikasi yang efektif adalah hasil dari pemahaman bersama antara komunikator dan penerima.¹³

3. Transparansi Laporan Keuangan

Dalam pengertian umum, transparansi laporan keuangan telah menjadi kebutuhan warga dan telah mendapat perhatian Pemerintah Indonesia. Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara (UU17/2003), Indonesia secara formal telah berkomitmen untuk mengelola keuangan yang mengadopsi pilar-pilar utama tata pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan kepatuhan. Pilar-pilar ini menjadi azas dalam

¹² Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (Depok: Rajawali Pres, 2019), 178.

¹³ Achmad Sudiro, *Prilaku Organisasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), 119.

semua peraturan pelaksanaan UU17/2003. Komitmen pemerintah untuk mendukung pelaksanaan transparansi bahkan telah direalisasikan melalui penetapan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU14/2008). Sejumlah perangkat aturan pelaksanaan di tingkat kementerian dan pemerintah daerah telah mengatur implementasi UU14/2008 ini. Walau komitmen dan ketentuan perundangan sudah ditetapkan untuk mengatur transparansi keuangan, masih banyak masalah dalam implementasi di lapangan.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah gambaran awal dan ringkas yang akan dikemukakan sebagai isi skripsi dari bab per-bab dengan sistematis. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup.¹⁵

Pada BAB I ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, keunikan-keunikan dari obyek yang diteliti, atau kesenjangan antara teori dan praktek, atau kesenjangan antara teori dan harapan. Pendahuluan ini juga mewakili dari pembahasan yang hendak dibahas dalam penelitian, dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan judul *Gaya Kepemimpinan Dan Pola Komunikasi Manajer Dalam Transparansi Laporan Keuangan Di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang*.

¹⁴ Agustinus Salle, *Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jurnal

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (2018), 48.

Bab ke II tentang kajian kepustakaan, terdiri dari dua sub bab pembahasan, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai tolak ukur penelitian agar penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sedangkan kajian teori berfungsi sebagai dasar analisis dan fokus kajian dalam melakukan penelitian.

Didalam BAB III menjelaskan metode penelitian, metode ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang dilakukan oleh penulis. Mencakup pendekatan dan jenis dalam melakukan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan gagasan penelitian dan penguraian hasil temuan yang dilakukan saat melakukan penelitian. Memaparkan pembahasan dan menggambarkan hal-hal baru yang ditemukan.

BAB terakhir atau BAB ke-V berisi penutup atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Serta berisikan juga saran yang hendak disampaikan oleh peneliti yang bersumber dari hasil penelitian dan temuan yang didapatkan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penulis telah berupaya melakukan penelusuran terhadap beberapa sumber kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan esensi penelitian ini. Upaya penelusuran tersebut dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengulang dari penelitian sebelumnya. Tujuan kepustakaan ini untuk membangun landasan teori yang diharapkan dapat mendasari kerangka berfikir penelitian skripsi ini. Penelusuran yang dilakukan oleh penulis menghasilkan penelitian sebagai berikut.

1. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Isti Dari Sofianti yang berjudul Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program Studi Administrasi Bisnis dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020. Hasil penelitian ini adalah 1) Dalam menentukan gaya kepemimpinannya untuk mengarahkan para pegawainya agar mau menjalankan tugas dengan baik, maka pimpinan atau kepala kantor dinas Koperasi usaha mikro, kecil dan menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan bebas sesuai yang didasari atas situasi dan kondisi yang ada di kantor tersebut. Dengan gaya kepemimpinan tersebutlah upaya pembinaan kinerja karyawan dapat terlaksana baik pembinaan yang

dilakukan secara langsung maupun pembinaan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan pelatihan. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan karyawan terbangun kinerja kerjanya yaitu mulai dari faktor dari diri pribadi, gaji dan kompensasi yang pemberian gaji atau upah sudah semestinya setiap bulannya, aturan-aturan tertulis, ada sanksi dan konsekuensi nyata yang harus ditegakkan dengan adanya sanksi yang nyata, karyawan akan berpikir dua kali sebelum melakukan pelanggaran, dan peran atasan membuat bawahannya merasa segan sehingga mereka pun akan mengikuti kinerja pemimpinnya. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dibagian koperasi dan jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan dalam skripsi ini lebih terfokuskan kepada usaha mikro, kecil dan menengah.¹⁶

2. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Erick Novalino Darmawan yang berjudul Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Intervening Variable. Program Studi Manajemen. Dari Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2017. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: 1) komunikasi

¹⁶ Isti Dari Sofianti, Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, tahun 2020)

mempengaruhi gaya kepemimpinan secara positif. 2) komunikasi mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 3) gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 4) gaya kepemimpinan memediasi pengaruh antara komunikasi dan kinerja karyawan pada Karyawan Tetap dari semua unit/bagian CV Andi Offset, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate convenience sampling* yakni metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 1) komunikasi mempengaruhi gaya kepemimpinan secara positif. 2) komunikasi mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 3) gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 4) iklim organisasi tidak memediasi pengaruh komunikasi dan kinerja karyawan pada karyawan tetap dari semua unit/bagian CV Andi Offset, Yogyakarta. Perbedaan dari penelitian ini ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adapun persamaannya gaya kepemimpinan dan komunikasi mempengaruhi kinerja secara positif.¹⁷

3. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Irmasari yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Pada PT.Kimia Farma Tbk) Program Studi Manajemen. Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2017. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2014-2016.

¹⁷ Erick Novalino Darmawan, Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Intervening Variable (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017)

Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan masalah yang diajukan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Periode 201-2016 adalah sehat. Ini berarti Laporan keuangan periode 2014-2016 memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Persamaan dengan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja laporan keuangan sedangkan perbedaannya adalah tidak menggunakan transparansi laporan keuangan.¹⁸

4. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Irwan Syam yang berjudul Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto Program Studi Manajemen. Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2018. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai kantor pertanahan kabupaten jenepono. Populasi dalam penelitian data penelitian ini diperoleh dari kuesioner yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto. Perbedaan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan persamaan dari

¹⁸ Irmasari, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (Pada PT.Kimia Farma Tbk), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

penelitian ini adalah bertujuan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan.¹⁹

5. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Santri Sartika yang berjudul Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang. Program Studi Ilmu Komunikasi. Dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politaik Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini yang terproyeksikan melalui aspek gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja jajaran Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang, dengan nilai Sig. pada pengujian hipotesis, variabel tingkat pendidikan adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $4.818 > t$ tabel 2.026 dengan nilai koefisien determinasi 0.385 atau dengan persentase 38.5%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel terikat (kinerja pegawai) dapat diinterpretasikan (digambarkan) oleh variabel gaya komunikasi pimpinan sebesar 38.5%, kemudian dapat dipahami dari presentase tersebut, dapat diketahui bahwa 61.5% ($100\% - 38.5\%$) mengindikasikan kinerja pegawai juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain lain di luar aspek gaya komunikasi pimpinan seperti pada penelitian ini. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif, suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk

¹⁹ Irwan Syam, Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto, (Skrpsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

mengetahui pengaruh antara dua variabel. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah responden sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama membahas tentang pola komunikasi adapun perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.²⁰

6. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Hairul Anwar yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rappoci Kota Makassar. Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2017. Dari Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dimensi pengorganisasian kerja secara simultan mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor kecamatan rappocini Makassar, dimana persamaan regresi $Y = 6,714 + 0,104 X_1 + 0,377 X_2 + 0,291 X_3$ yang berarti pula bahwa hipotesis yang diajukan adalah diterima. Sedangkan hasil analisis secara persial yaitu perencanaan kerja tidak signifikan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan rappocini Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dimensi perencanaan kerja, pengorganisasian kerja, dan pengawasan kerja pada kantor kecamatan rappocini Makassar. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah

²⁰ Santri Sartika, Pengaru Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enerkang, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

metode kuesioner dengan menggunakan 42 sampel. Metode yang digunakan yaitu Analisis Regresi berganda, Uji t dan Uji F, untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dalam pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS for windows versi 22,0. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan persamaannya adalah pemimpin sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi.²¹

7. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Arini Yulianti yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada CV. CIPTA NUSA Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16 for windows. Hasil dari penelitian ini ialah Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Motivasi secara parsial pula berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya variabel yang berpengaruh paling signifikan yaitu Gaya Kepemimpinan.

²¹ Hairul Anwar yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rappoci Kota Makassar. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang komunikasi dan laporan keuangan.²²

8. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Lailatul Hikmah yang berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Program Studi Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa (2) untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap keuangan desa (3) untuk mengetahui pengaruh responsif terhadap pengelolaan keuangan desa (4) untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan responsif terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Populasi penelitian yaitu warga Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 13.143 orang. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 100 orang. Alat analisis data berupa uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Statistics Versi 22. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel akuntabilitas dan

²² Arini Yulianti, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kinerja Karyawan CV Cipta Nusa Sidoarjo (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017).

responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Variabel akuntabilitas dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,723 > 1,98498 t_{tabel}$. Variabel responsif dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,409 > 1,98498 t_{tabel}$. Berbeda dengan variabel transparansi yang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa karena memiliki nilai signifikansi $0,460 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,742 > 1,98498 t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > 2,70 F_{tabel}$. Perbedaan dari skripsi yang saya tulis dengan skripsi yang saya teliti adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan yang diteliti menggunakan metode kuantitatif dan persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan transparansi pada pengelolaan keuangan.²³

9. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh I Gusti Agung Bagus Widiantara yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Best Western Resort Kuta. Alumni Program Studi Diploma IV Perhotelan Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Triatma Jaya tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan antara gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Penelitian ini menggunakan

²³ Lailatu Hikmah, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi* (Skripsi Universitas KH. Ahmad Siddiq, 2020).

kuesioner dalam pengumpulan data yakni penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai t hitung 3,296 dengan nilai signifikansi 0,02. Adanya pengaruh signifikan positif komunikasi terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai t 5,446 dengan nilai signifikansi 0,00. Adanya pengaruh simultan yang signifikan gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai F hitung sebesar 18,302 dengan nilai signifikansi 0,00. Komunikasi merupakan variabel dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Persamaan dalam penelitian ini pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan adapun perbedaannya ialah peneliti ini teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.²⁴

10. Karya ilmiah ini berupa hasil laporan penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Rohma Nurlia yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017. Dari hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dengan

²⁴ I Gusti Agung Bagus Widiantara, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Best Western Resort Kuta, (Jurnal, STIP Triatmaja Jaya, 2018).

signifikansi $\alpha=0,05$ dengan hasil uji $t=5,055$ dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan secara positif berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey dan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden). Persamaan dari penelitian ini ialah gaya kepemimpinan secara positif berpengaruh langsung terhadap karyawan sedangkan perbedaan dari penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.²⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Isti Dari Sofianti "Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat" 2020	Hasil penelitian ini adalah 1) Dalam menentukan gaya kepemimpinannya untuk mengarahkan para pegawainya agar mau menjalankan tugas dengan baik, maka pimpinan atau kepala kantor dinas Koperasi usaha	Persamaan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dibagian koperasi dan jenis penelitian menggunakan metode	Perbedaan dalam skripsi ini lebih terfokuskan kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

²⁵ Rohma Nurlia, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2017.

		<p>mikro, kecil dan menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dan bebas sesuai yang didasari atas situasi dan kondisi yang ada di kantor tersebut. Dengan gaya kepemimpinan tersebutlah upaya pembinaan kinerja karyawan dapat terlaksana baik pembinaan yang dilakukan secara langsung maupun pembinaan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan pelatihan. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan karyawan terbangun kinerja kerjanya yaitu mulai dari faktor dari diri pribadi, gaji dan kompensasi yang pemberian gaji atau upah sudah semestinya setiap bulannya, aturan-aturan tertulis, ada sanksi dan konsekuensi nyata yang harus ditegakkan dengan adanya sanksi yang nyata, karyawan akan berpikir dua kali sebelum melakukan</p>	<p>penelitian kualitatif.</p>	
--	--	---	-------------------------------	--

		pelanggaran, dan peran atasan membuat bawahannya merasa segan sehingga mereka pun akan mengikuti kinerja pemimpinnya		
2	Erick Novalino Darmawan “Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Intervening Variable” 2017.	Hasil penelitian menunjukkan 1) komunikasi mempengaruhi gaya kepemimpinan secara positif. 2) komunikasi mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 3) gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. 4) iklim organisasi tidak memediasi pengaruh komunikasi dan kinerja karyawan pada karyawan tetap dari semua unit/bagian CV Andi Offset, Yogyakarta.	Persamaan gaya kepemimpinan dan komunikasi mempengaruhi kinerja secara positif.	Perbedaan dari penelitian ini ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
3	Irmasari “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Pada PT. Kimia Farma Tbk)” 2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan masalah yang diajukan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Periode 201-2016 adalah sehat. Ini berarti Laporan keuangan periode 2014-2016 memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya.	Persamaan dengan penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja laporan keuangan.	Perbedaan adalah tidak menggunakan transparansi laporan keuangan.
4	Irwan Syam “Analisis Gaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Persamaan dari	Perbedaan dari

	Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto” 2018.	gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Petanahan Kabupaten Jeneponto.	penelitian ini adalah bertujuan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan	penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
5	Santri Sartika “Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini yang terproyeksikan melalui aspek gaya komunikasi pimpinan terhadap kinerja jajaran Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Enrekang, dengan nilai Sig. pada pengujian hipotesis, variabel tingkat pendidikan adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai $4.818 > t$ tabel 2.026 dengan nilai koefisien determinasi 0.385 atau dengan persentase 38.5% . Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel terikat (kinerja pegawai) dapat diinterpretasikan (digambarkan) oleh variabel gaya komunikasi pimpinan sebesar	Persamaan dari penelitian ini adalah sama membahas tentang pola komunikasi.	Perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

		38.5%, kemudian dapat dipahami dari presentase tersebut, dapat diketahui bahwa 61.5% (100% - 38.5%) mengindikasikan kinerja pegawai juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar aspek gaya komunikasi pimpinan seperti pada penelitian ini.		
6	Hairul Anwar “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Rappoci Kota Makassar. Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar” 2021	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa dimensi pengorganisasian kerja secara simultan mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor kecamatan rappocini Makassar, dimana persamaan regresi $Y = 6,714 + 0,104 X_1 + 0,377 X_2 + 0,291 X_3$ yang berarti pula bahwa hipotesis yang diajukan adalah diterima. Sedangkan hasil analisis secara persial yaitu perencanaan kerja tidak signifikan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan rappocini Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dimensi perencanaan kerja,	Persamaan ya adalah pemimpin sangat berpengaruh dalam sebuah organisasi.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

		pengorganisasian kerja, dan pengawasan kerja pada kantor kecamatan rappocini Makassar.		
7	Arini Yulianti “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo” 2017.	Hasil dari penelitian ini ialah Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Gaya Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, Motivasi secara parsial pula berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya variabel yang berpengaruh paling signifikan yaitu Gaya Kepemimpinan.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan.	Perbedaannya penelitian ini tidak membahas tentang komunikasi dan laporan keuangan.
8	Lailatul Hikmah “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” 2020.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Variabel akuntabilitas dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,723 > 1,98498 t_{tabel}$. Variabel	Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan transparansi pada pengelolaan keuangan.	Perbedaan dari skripsi yang saya tulis dengan skripsi yang saya teliti adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan yang diteliti

		<p>responsif dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,409 > 1,98498 t_{tabel}$. Berbeda dengan variabel transparansi yang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa karena memiliki nilai signifikansi $0,460 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,742 > 1,98498 t_{tabel}$. Sedangkan secara simultan variabel transparansi, akuntabilitas dan responsif berpengaruh signifikan atau positif terhadap pengelolaan keuangan desa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > 2,70 F_{tabel}$.</p>		<p>mengunakan metode kuantitatif.</p>
9	<p>Gusti Agung Bagus Widiantara “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di Best Western Resort Kuta” 2018.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai $t_{hitung} 3,296$ dengan nilai signifikansi $0,02$. Adanya pengaruh signifikan positif komunikasi terhadap kinerja</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan.</p>	<p>Perbedaannya ialah peneliti ini teknik analisis data menggunakan regresi P linear berganda.</p>

		<p>karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai $t = 5,446$ dengan nilai signifikansi $0,00$. Adanya pengaruh simultan yang signifikan gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta. Dengan nilai F hitung sebesar $18,302$ dengan nilai signifikansi $0,00$. Komunikasi merupakan variabel dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan di Best Western Resort Kuta.</p>		
10	<p>Rohma Nurlia "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung" 2017</p>	<p>Hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan hasil uji $t = 5,055$ dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini ialah gaya kepemimpinan secara positif berpengaruh langsung terhadap karyawan.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>

		secara positif berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan pada PT. Al-Ijarah Indonesia Finance Lampung.		
--	--	---	--	--

Sumber: data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

Kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian.²⁶

1. Gaya Kepemimpinan

a. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan ialah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering ditetapkan oleh seorang pemimpin, sedangkan arti dari gaya tersebut sebuah sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, dan kesanggupan berbuat baik.

Gaya kepemimpinan juga gaya menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang

²⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

pemimpinan terhadap kemampuan bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, yang mementingkan hubungan kerja sama, dan yang mementingkan hasil yang dapat dicapai.²⁷

Dari firman Allah SWT. Dalam surah Shad (38): ayat 26 senantiasa memerintahkan untuk selalu mengambil keputusan dan bertindak secara benar, tidak ceroboh, tidak menurutkan hawa nafsu.

فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya: Maka hendaklah engkau menghukum manusia itu dengan adil, dan jangan menurutkan hawa nafsu karena menyesatkan engkau dari jalan Allah. (QS Shad [38]: 26).²⁸

Gaya kepemimpinan Islam selalu berpegang teguh terhadap aturan syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Rosulullah SAW. dan memegang teguh prinsip-prinsip diantaranya:²⁹

²⁷ Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2017) 42.

²⁸ QS Shad (38), Ayat 26.

²⁹ Hasanuddin AH, *Rethorika Dakwah dan Publistik Dalam Islam*, (Semarang: CV. Usaha Nasional, 2002), 142.

- 1) Prinsip Keadilan, pemimpin sangat memegang teguh keadilan karena dengan pemimpin yang adil dengan membedakan antara yang salah dan yang benar, serta dapat memutuskan sesuai dengan porsinya.
- 2) Prinsip Kejujuran, pemimpin yang jujur adalah pemimpin yang segala aktivitasnya tidak menggunakan kekuatan.
- 3) Prinsip Kesetiaan, pemimpin dan orang yang dipimpin terikat kesetiaan kepada Allah. Tujuan pemimpin melihat tujuan organisasi bukan saja berdasarkan kepentingan kelompok tetapi juga dalam ruang lingkup tujuan islam yang lebih luas.
- 4) Prinsip Pengemban Amanah, pemimpin menerima kekuasaan sebagai amanah dari Allah yang disertai oleh tanggung jawab yang besar. Al-Qur'an memerintahkan pemimpin melaksanakan tugasnya untuk Allah dan menunjukkan sikap baik kepada pengikutnya.

b. Teori-teori Gaya kepemimpinan³⁰

- 1) Teori fungsional (*functional theory*) menjelaskan perilaku pemimpin dalam kaitannya dengan tugas-pekerjaan dan karyawan. Menurut teori fungsional, yang dicetuskan oleh para ilmuwan di Ohio State University dan University of Michigan diawal tahun 1960-an, dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, pemimpin

³⁰ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi Dan Kepemimpinan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 190.

menghadapi 2 faktor penting, yakni faktor struktur organisasi dan faktor karyawan.

- 2) Teori garis kontinum (*leadership continuum*) inti dari gaya kepemimpinan menurut Robert Tannebaum dan Warren H. Schmidt adalah memegang kendali atas pembuatan keputusan.
- 3) Teori kisi-kisi (*managerial grid theory*) adalah teori gaya kepemimpinan yang paling terkenal dan sangat banyak dirujuk. Teori kisi-kisi terdiri dari dua kepedulian dasar pemimpin: kepedulian pada tugas organisasi yang harus dilaksanakan dan kepedulian pada orang dan elemen-elemen organisasi yang punya dampak pada karyawan.
- 4) Teori Siklus Kepemimpinan (*life cycle of leadership*) dicetuskan oleh Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard. Teori siklus kepemimpinan dikembangkan atas dasar Teori fungsional dan Teori kisi-kisi Hersey dan Blanchard menyatakan bahwa faktor terpenting untuk menentukan gaya kepemimpinan adalah tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan anak buah.

2. Pola Komunikasi

a. Pengertian Pola Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Istilah *communication* tersebut bersumber pada kata *communis* yang berarti sama. Yang dimaksud sama disini adalah sama makna. Jadi

orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna, maka komunikasi dapat berlangsung. Komunikasi adalah penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Proses penyampaian itu pada umumnya menggunakan bahasa. Bahasa adalah lambang yang mewakili sesuatu, baik yang berwujud, maupun yang tidak berwujud, dengan lain perkataan, baik yang konkrit maupun yang abstrak.³¹

Untuk lebih memahami fenomena pola komunikasi, kita akan menggunakan model-model komunikasi. Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting fenomena tersebut. Model jelas bukan fenomena itu sendiri. Akan tetapi, peminat komunikasi, termasuk mahasiswa, sering mencampuradukkan model komunikasi dengan fenomena komunikasi. Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut. Hanya saja model tersebut sekaligus mereduksi fenomena komunikasi artinya, ada nuansa komunikasi lainnya yang mungkin terabaikan dan tidak dijelaskan oleh model tersebut.

Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi merepresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu

³¹ Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations* (Bandung: Mandiri Maju. 1993), 11.

dalam dunia nyata. Sedangkan B. Aubrey Fisher mengatakan, model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model adalah gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori. Dengan kata lain, model adalah teori yang lebih di sederhanakan. Atau, seperti dikatakan Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karena itu hubungan antara model dan teori begitu erat, model sering dicampuradukkan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan penilaian atas relevansi, dan ini pada gilirannya mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep.³²

b. Unsur-Unsur Dalam Komunikasi

Sebuah strategi komunikasi adalah sebuah model rancangan yang di dalamnya terdapat berbagai unsur-unsur yang wajib dimilikinya, yakni.³³

1) *Who* (siapa)

Siapa yang menjadi pembicara atau komunikator. Biasanya pembicara dalam suatu komunikasi bisnis adalah sebuah

³² Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. *Ilmu Komunikasi* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 131.

³³ Fauzan Ramadhan, *Strategi Komunikasi Bisnis Surat Kabar Harian Samarinda Pos Dalam Menjaring Pemasang Ikla* (eJurnal Ilmu Komunikasi 2,2014), 218.

perusahaan atau perseorangan yang ingin menyampaikan pesan dengan tujuan bisnis, yakni mendapatkan penghasilan atau uang.

2) *Say What* (apa yang ingin disampaikan)

Isi pesan yang disampaikan harus diikuti dan dilaksanakan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyampaian suatu pesan yang ditujukan kepada konsumen yakni pesan tersebut harus bercerita tentang seputar minat manusia, penyampaian atau penuturan pesan yang menarik dan tampilan yang indah dan sedap dipandang. Salah satu sukses dari sebuah pesan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan adalah tergantung dari kualitas pesan yang di sampaikan.

3) *Inwhich Cannel* (saluran yang dipakai)

Saluran atau media apa yang digunakan dalam penyampaian komunikasi, apakah melalui media perantara atau komunikasi langsung tatap muka. Jika melalui media maka media yang digunakan untuk menyampaikan informasi disebut media massa. Media massa dapat berupa surat kabar, film, radio, televisi dan internet.

4) *To Whom* (kepada siapa)

Siapa yang menjadi sasaran komunikasi atau jenis konsumen apa yang menjadi target dari suatu komunikasi pemasaran.

5) *With What Effect* (efek yang ditimbulkan)

Hasil yang didapat atau sesuatu yang terjadi setelah pesan itu disampaikan. Terdapat empat tujuan dalam menyusun strategi komunikasi, yaitu:

- a) *To Secure Understanding*, merupakan suatu tujuan untuk memastikan telah terdapat suatu saling pengertian saat komunikasi sedang berlangsung.
- b) *To Establish Acceptance*, merupakan suatu metode yang menjamin saling pengertian itu tetap terjaga dengan baik.
- c) *To Motivate Action*, adalah pelopor untuk dapat mendorongnya.
- d) *To Goals Which Communicator Sought To Achieve*, merupakan cara agar dapat sampai pada tujuan yang akan dituju oleh komunikator ketika komunikasi tersebut berlangsung.

3. Transparansi Laporan Keuangan

a. Pengertian Transparansi

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan atas arus informasi. Proses-proses, lembaga-lembaga dan informasi yang secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan. Informasi harus dapat dipahami dan dimonitor.³⁴

³⁴ Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, 19.

Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.³⁵

Pasal 4 ayat 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.37 Tahun 2007, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dikatakan transparan adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi juga memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.³⁶

Definisi dari sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan perusahaan kepada karyawan untuk mengakses berbagai informasi tentang pengelolaan dana perusahaan, berdasarkan pertimbangan bahwa karyawan memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban perusahaan tersebut. Dengan adanya transparansi maka karyawan

³⁵ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, 224.

³⁶ *Ibid*, 17.

akan memperoleh informasi yang aktual dan faktual sehingga karyawan dapat menggunakan informasi tersebut untuk:

- 1) Membandingkan laporan keuangan yang dicapai dengan yang direncanakan (realisasi *versus* anggaran).
- 2) Menilai ada tidaknya unsur korupsi dan manipulasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban anggaran.
- 3) Menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang terkait.

b. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standart yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, *creditor*, *investors*, maupun para *supplier*.

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu: merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-dana perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dan dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Hal yang tidak kalah penting adalah pencapaian tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jadi tugas seorang manajer keuangan memang berat karena dalam praktiknya tidak hanya memerhatikan kepentingan pemegang saham semata, tetapi juga memerhatikan berbagai kepentingan seperti kepentingan manajemen itu sendiri, *creditor*, *supplier* dan pelanggan.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.³⁷

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok:PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian untuk tugas akhir (skripsi) ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari buku-buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode yang berjenis deskriptif, karena untuk memahami fenomena menyeluruh, tentunya harus memahami konteks dan melakukan analisis holistik, penyebarannya dan dideskripsikan.³⁸

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami peristiwa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Secara deskriptif dalam bentuk bahasa atau kata pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan Koperasi Putra Mandiri yang berada Jl. Banyuwangi, No 47, Krajan, Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68182. Mengapa demikian, karena dengan adanya kepemimpinan yang kurang memahami tentang sebuah teori kepemimpinan dan pola komunikasi yang baik dan benar, maka tempat ini sangat menarik untuk diteliti, dan dari

³⁸ Sanapiah Faisol, *Format-format Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 1995), 19.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

itu saya memilih tempat ini yang sesuai dengan judul yaitu gaya kepemimpinan dan pola komunikasi manager yang transparan dalam laporan keuangan terhadap karyawan yang berada di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Menurut Moeleong subjek penelitian adalah orang dalam latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Manajer Koperasi Putra Mandiri: Bapak Moch Roby Achwan
2. Supervisor Admin Koperasi Putra Mandiri: Ibu Widian Islamia
3. Staff Admin Koperasi Putra Mandiri: Ibu Umi Lutfiana

Penentuan subjek penelitian/informan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Dalam hal ini peneliti memilih sumber data yang dianggap paling tahu tentang objek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*) dan sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴² Sumber data diperoleh melalui *library reseacrh*, yaitu penelitian kepustakaan, dimana

⁴⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 61.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 219.

⁴² Ibid, 225..

didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang didapatkan sebagai bahan penelitian skripsi dan *field work research*, yaitu penelitian langsung ke lapangan.⁴³ Metode yang diambil dalam melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁴⁴

Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat serta perspektif pada mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁴⁵ Sedangkan tujuan pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti mengobservasi bagaimana gaya kepemimpinan dan pola komunikasi terhadap transparansi laporan keuangan. Dimana manajer sebagai informan yang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti.

⁴³ Yuliana Ullen, Strategi Komunikasi Bisnis, PT. Alif Persada Nusantara Dalam Meningkatkan Penjualan Garden Hills Estate Tahun 2013, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 3, (2015), 134.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006), 229

⁴⁵ Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, 92

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 223

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab kepada informan. Teknik wawancara dipilih oleh peneliti karna ingin mengetahui analisis gaya kepemimpinan dan pola komunikasi manajer dalam transparansi laporan keuangan secara mendalam sehingga pertanyaan yang diberikan oleh peneliti akan lebih fleksibel.

Dalam wawancara ini peneliti memperoleh data berupa:

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
- b. Bagaimana penerapan pola komunikasi di lembaga Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
- c. Bagaimana tranparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai segala yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan lainnya.⁴⁷

Metode dokumentasi ini memiliki tingkat akurasi dan tingkat kebenaran yang tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat. Sumber data yang berupa dokumentasi bersumber dari dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dokumen pribadi dapat berupa surat-surat

⁴⁷ Ibid., 231

pribadi, buku harian dan biografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dua bagian yaitu, dokumen internal dan eksternal, dokumen internal dapat berupa majalah, surat kabar, bulletin dan media massa.⁴⁸

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan.⁴⁹

Dalam penelitian ini, data dengan metode dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

E. Analisis Data

Bogdan Taylor memberikan pengertian analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan tema dan ide. Analisis data ini memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data, seperti proses pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data yang akan dilakukan.⁵⁰

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.⁵¹ Dalam penelitian ini penulis dan sekaligus sebagai peneliti memberikan tahapan kegiatan analisis data meliputi aspek-aspek berikut:

⁴⁸ Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, 93

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 217

⁵⁰ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Melihat banyaknya data yang diperoleh saat proses observasi penelitian, maka dibutuhkan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih sesuatu yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting.⁵²

Mereduksi data atau menyusun data adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Mengumpulkan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaan, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁵³

Pada tahap ini peneliti akan merangkum data observasi dengan beberapa narasumber. Selain itu merangkum hasil observasi dan dokumen yang menyangkut fokus masalah dalam penelitian, utamanya data dari beberapa narasumber tersebut akan dirangkum sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Pada fokus masalah dalam penelitian karena banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber harapannya agar memudahkan peneliti dalam mencari inti permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, pada tahap selanjutnya adalah *data display* atau penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif teks. Data yang tersaji disusun secara sistematis dan disimpulkan untuk menjelaskan dan menjawab pokok permasalahan penelitian. Melalui penyajian data, data dapat

⁵² Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, 99-103

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 222

terorganisir, tersusun dalam pola hubungan secara sistematis, sehingga hasilnya akan semakin mudah dipahami.

Dalam hal ini penulis menyajikan hasil reduksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara kepada Manajer Koperasi Putra Mandiri dan menyajikannya dengan sedetail mungkin untuk mudah dipahami.

3. Verifikasi Data (*Conclision Drawing*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Didalam metode ini, berdasarkan data-data sebelumnya peneliti mengambil suatu kesimpulan sementara yang nantinya akan diuji oleh fenomena-fenomena yang terjadi.

Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh beberapa bukti yang valid dan konsisten saat melakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel. Tahapan terakhir ini dapat juga disebut sebagai inti temuan secara eksplisit.

F. Keabsahan Data

Menurut Subroto, secara umum data harus memenuhi syarat keabsahan (validitas) dan Keajegan (kredibilitas). Data penelitian harus memenuhi tingkat kebenaran dan derajat kepercayaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum.⁵⁴

⁵⁴ Siyoto, *Dasar Metodologi*, 213.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sumber yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.⁵⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk penelitian kualitatif, peneliti juga harus memahami tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan bertujuan untuk memfokuskan apa yang akan diteliti dalam penelitian. Tahap-tahap pralapangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, merumuskan permasalahan yang akan dikaji, yaitu gaya kepemimpinan dan pola komunikasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih Koperasi Putra Mandiri sebagai lapangan penelitian.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 274.

c. Menentukan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih siapa saja yang akan dijadikan informan. Ialah Manajer, Supervisor Admin dan Staff Admin Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai memasuki lapangan penelitian, yaitu Koperasi Putra Mandiri untuk penggalian data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap penyusunan penelitian

Pada tahap ini, pengumpulan data yang sudah didapat dari tahap pekerjaan lapangan kemudian menghasilkan teori baru yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁵⁶



⁵⁶ Erie Harianto dan Ali Al-Humaidi, *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility* (Pamekasan: Duta Media Oublishing, 2017), 49.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Putra Mandiri

Koperasi Putra Mandiri berdiri sejak tanggal 1 Juni 2006. Koperasi Putra Mandiri didirikan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan diantara sesama anggota koperasi, selain itu juga ingin meningkatkan pendapatan serta pemerataan kesejahteraan anggota koperasi secara profesional. Dengan keinginan yang sangat besar membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota koperasi, keluarga dan masyarakat sekitar.

Pada saat pembentukan Koperasi Putra mandiri diawal ada forum musyawarah dan mufakat dimana saling melakukan kesepakatan bersama sehingga keputusan akhir yang di ambil dalam musyawarah dapat diterima dan dilaksanakan oleh anggota, dan keputusan yang di ambil biasanya tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun.

Pada awal berdirinya Koperasi Putra Mandiri hanya terdiri dari 20 anggota sesuai dengan program pemerintah, dan masih dalam proses mencari nasabah dari sedikit hingga sampai saat ini yang aktif berjumlah 338 anggota dan yang pasif berjumlah 150 anggota. Pendapatan yang diperoleh berkisar 60-70 juta dalam setiap bulan termasuk gaji pokok karyawan. Di Koperasi Putra Mandiri ini terdapat dua jenis simpanan yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok adalah sejumlah

uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.⁵⁷

2. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Putra Mandiri yang beralamatkan Jl. Banyuwangi Dusun Krajan, Desa Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember.

3. Legalitas Usaha Koperasi Putra Mandiri

Berdasarkan legalitas usaha Koperasi Putra Mandiri pada Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi serta keputusan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 91/Kep/M.UMKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah. Peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah RI nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi juga peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah RI nomor 15/Per/M.UMKM/I/2015 tentang usaha simpan pinjam oleh koperasi.

⁵⁷ Fathor Rozi, *Wawancara*, Mayang, 22 Desember 2021

4. Visi dan Misi Koperasi Putra Mandiri

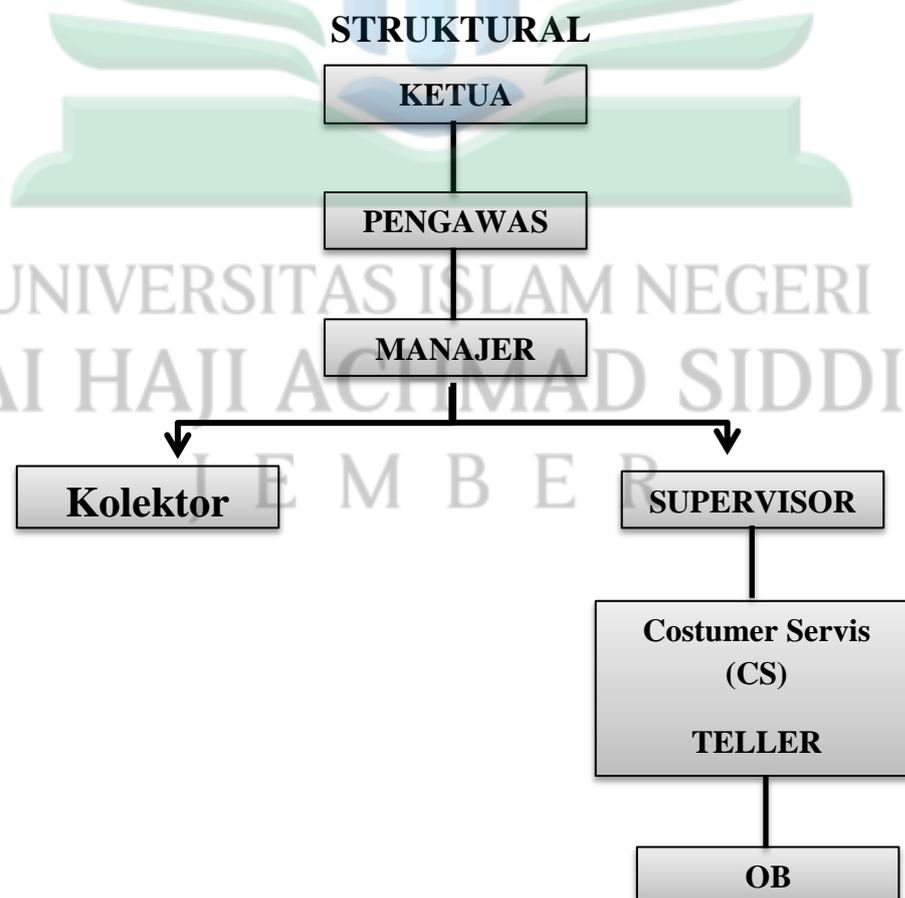
Visi

Menjadi koperasi terdepan dan terpercaya yang mampu membangun potensi ekonomi dengan mengikuti perkembangan teknologi untuk kesejahteraan anggota.

Misi

Menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan sebagai modal untuk menyelenggarakan berbagai usaha dalam bidang perdagangan, jasa, investasi, dan simpan pinjam, yang dikelola secara mandiri, profesional, berkualitas dan transparan yang hasilnya dinikmati oleh seluruh anggota koperasi.

5. Struktur Organisasi



6. Ruang Lingkup Koperasi Putra Mandiri

Koperasi tentunya merekrut tenaga kerja yang mempunyai yang mempunyai sumber daya manusia yang dapat tugas dan wewenang sesuai SOP (*standard operational procedure*). Berikut raung lingkup di Koperasi Putra Mandiri:

a. Supervisor Operasional

Membawahi *fronliner staff* meliputi *teller, legal staff, costumer servis* dan *office boy* dengan *job description* sebagai berikut:

1. Mengkoordinir, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional untuk memastikan keakurasian dan ketaatan terhadap sistem sesuai SOP.
2. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kesalahan yang terjadi dalam proses operasional baik yang disebabkan pengawasan, kesalahan prosedur dan lainnya.
3. Kesalahan anggota dibawah SPV adalah kesalahan atau tanggung jawab SPV (jika teller atau cs melakukan kesalahan, maka SPV wajib dicoret juga Go Pronya).
4. Mempelajari, memeriksa, mengooreksi dan melakukan pemantauan atas persetujuan tanda tangan terhadap nota-nota kredit/debit atau surat berharga lainnya untuk kepentingan operasional sesuai kewenangannya.
5. Melakukan pengawasan atas laporan transaksi yang dilakukan, baik transaksi harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

6. Melakukan pembinaan sumber daya manusia dibawah supervisinya secara formal/informal untuk mendukung peningkatan pelayanan.
7. Menjaga penampilan, kerapihan dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
8. Dalam melayani anggota dan calon anggota wajib memakai *make up* lengkap yang terdiri dari bedak, *lipstick*, *eyeliner*, pensil alis, *blush on*, dan parfum sampai kantor tutup.
9. Wajib memakai ID Card.

b. Teller

1. Wajib mengucapkan "Assalamualaikum ada yang bisa saya bantu "
- Ketika anggota dan calon anggota menuju teller wajib berdiri menyambut dengan gerakan salam tangan kanan berada di dada kiri.
2. Menerima anggota dan calon anggota dengan melihat wajah sambil tersenyum.
3. Menerima dan memberikan dana dari anggota dan calon anggota maupun dari petugas kantor sesuai dengan nilai dan jenis transaksi.
4. Dilarang melakukan kegiatan lain apabila sedang melayani anggota dan calon anggota.
5. Teller tidak boleh diwakilkan kepada siapapun dari penerima uang sampai penutupan kasir, keuangan sepenuhnya jadi tanggung jawab Teller sampai tutup kas.
6. Setiap potongan wajib pengajuan secara tertulis dari nasabah.

7. Memasukkan dan mengeluarkan jaminan didampingi koordinator ops.
8. Setiap meninggalkan meja wajib di kunci.
9. Setelah selesai melayani anggota dan calon anggota mengucapkan terima kasih (ada yang bisa dibantu Pak/Bu?, mungkin ada lagi yang bisa dibantu Pak/Bu?).
10. Semua nota transaksi wajib di tanda tangani pihak yang terkait.
11. Kelebihan maupun kekurangan keuangan merupakan tanggung jawab sepenuhnya Teller.
12. Melaporkan ke *Manager, Head manager, Pengawas* setiap akan tutup kas, kas harian, laba, rincian uang.
13. Rekap keuangan pagi dan sore.
14. Cek saldo dan cek transaksi di rekening Bank milik Koperasi (Pagi – Sore).
15. Menjaga penampilan, kerapian dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
16. Dalam melayani Anggota dan calon anggota wajib memakai *make up* lengkap yang terdiri dari dari bedak, *lipstick, eyeliner, pensil alis, blush on* dan parfum sampai tutup kantor.
17. Setiap laporan wajib tanda tangan.
18. Terima uang nasabah /setoran dihitung didepan nasabah.
19. Wajib memakai ID Card.
20. Menawarkan produk funding.

21. Apabila selesai melayani nasabah mengucapkan “terimakasih semoga rejekinya lancar”, dan jika nasabah menjawab terimakasih, dijawab kembali “dengan senang hati”.
 22. Selain tanggung jawab OB, kebersihan meja TELLER adalah tanggung jawab sendiri.
- c. Costumer Servis (CS)
1. Wajib mengucapkan ”Assalamualaikum ada yang bisa saya bantu ”Ketika anggota dan calon anggota menuju CS wajib berdiri menyambut dengan gerakan salam tangan kanan berada di dada kiri.
 2. Menerima berkas, menggali informasi sedetail-detailnya dengan cara mewawancarai anggota dan calon anggota.
- Verifikasi Data :
- a) Vertifikasi dokumen (pencocokan KTP, KK/Surat Nikah) dan dokumen atau data lainnya, wajib di tandatangani CS/AO.
 - b) Memberikan informasi mengenai produk Pendanaan dan tabungan Koperasi kepada anggota atau calon anggota.
 - c) Menjadi penghubung antara anggota dan calon anggota dari bagian Operasional untuk semua transaksi.
 - d) Mengisi formulir aplikasi pinjaman, menanyakan lokasi rumah, usaha, sumber penghasilan, kemampuan membayar serta kepemilikan jaminan.
 - e) Melakukan pengecekan internal mengenai riwayat pinjaman baik di unit Kalisat maupun di unit Kejayan.

- f) Menjelaskan produk syari'ah: wajib menjelaskan dan menanyakan kepada anggota dan calon anggota sudah mengerti/tidak.
 - g) Menkonfirmasi hasil wawancara dan pencocokan dokumen maupun data kepada manager.
3. Menjelaskan Pengikatan pembiayaan.
- a) Jika pengajuan fasilitas pembiayaan sudah di ACC manager tugas CS untuk menjelaskan kembali kepada anggota dan calon anggota produk syari'ah dan mengijab qobulkan dengan cara :
 - 1. Menjelaskan jumlah angsuran tanpa menjelaskan prosentase (syariah).
 - 2. Apabila nilai dibawah standart (flat 2.5%, efektif 3.5%) , maka CS wajib menjelaskan bahwa koperasi mempunyai kewajiban untuk menggaji karyawan , jasa tabungan dan pinjaman .
 - b) Mengijab qobul pembiayaan dengan bertanya sepakat/tidak.
4. Mencatat data anggota, calon anggota dan buku tamu.
5. Up date patung (Papan Tunggakan).
6. CS wajib mengajukan semua berkas pengajuan pembiayaan dan tabungan ke manager, dilanjutkan ke bagian admin.
7. Selama melayani anggota dan calon anggota tidak boleh melakukan kegiatan lain dan tidak boleh memalingkan muka.

8. Verifikasi jaminan unit kendaraan dan mencocokkan hasil gesek OB dengan unit dan surat-surat kendaraan.
9. Menjaga penampilan, kerapian dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
10. Dalam melayani Anggota dan calon anggota wajib memakai *make up* lengkap yang terdiri dari bedak, *lipstick*, *eyeliner*, pensil alis, *blush on*, dan parfum sampai tutup kantor.
11. Menjelaskan pengikatan jaminan kepada anggota/calon anggota terkait negosiasi jasa dan penitipan barang jaminan.
12. BPJSTKU Update (centang dilembar analisa survey dan paraf).
13. Jika proses sudah selesai maka mengucapkan terimakasih Pak/Bu, ada yang bisa dibantu lagi? Apabila selesai melayani nasabah mengucapkan “terimakasih semoga rejekinya lancar”, dan jika nasabah menjawab terimakasih, dijawab kembali “dengan senang hati”.
14. Wajib memakai ID Card.
15. Menawarkan produk funding.
16. Selain Tanggung jawab OB, Kebersihan Meja CS adalah tanggung jawab sendiri.

d. Staff Administrasi

1. Wajib mengucapkan ”Assalamualaikum ada yang bisa saya bantu ”
Ketika anggota dan calon anggota menuju staff admin wajib berdiri menyambut dengan gerakan salam tangan kanan berada di dada kiri.

2. Dalam hal menerima panggilan telfon maksimal 3x berdering.
3. Apabila sedang ada anggota dan calon anggota harus minta ijin pada ybs untuk angkat telfon (ADM dan CS).
4. Membuat dan mencetak perjanjian pembiayaan.
 - a) Memverifikasi ulang data pengajuan pembiayaan.
 - b) Menjelaskan ulang semua isi perjanjian pembiayaan.
 - c) Surat perjanjian pembiayaan.
 - d) Surat Pernyataan.
 - e) Surat Pengakuan Hutang.
 - f) Permohonan Pinjaman Kendaraan.
 - g) Bukti Pinjam kendaraan barang jaminan.
 - h) Surat Kuasa/Ijin Memasuki Wilayah.
 - i) Pengikatan Agunan.
 - j) Tanda Terima.
 - k) Surat pernyataan kepemilikan kendaraan (Bermaterai) khusus gadai unit.
5. Melakukan pengikatan perjanjian pembiayaan dengan akad syari'ah.
6. Memberikan dan Menerima serta Kroscek Kwitansi collector Setiap hari.
7. Membuat laporan harian, bulanan, rekap pembiayaan, tunggakan, hasil tunggakan.
8. Melakukan Descall semua keterlambatan hari tagihan.
9. Rekap descall tanggung jawab administrasi dan wajib di arsip.

10. Arsip data dan pengambilan arsip pelunasan.
 11. Membuat laporan akhir tahun untuk RAT (Rapat Anggota Tahunan).
 12. Menjaga penampilan, kerapian dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
 13. Dalam melayani Anggota dan calon anggota wajib memakai make up lengkap yang terdiri dari bedak, lipstick, eyeliner, pensil alis sampai dan blush on tutup kantor.
 14. Pembiayaan Kredit \geq Rp5.000.000,- (Harus Konfirmasi ke Manager, Head Manager dan Ketua).
 15. Pembiayaan Kredit \geq Rp25.000.000,- (Harus Konfirmasi ke Manager, Head Manager, Ketua dan Direktur Utama).
 16. Pengecekan biaya STNK dan perpanjangan STNK.
 17. Wajib memakai ID Card.
 18. Menawarkan produk funding.
 19. Apabila selesai melayani nasabah mengucapkan “terimakasih semoga rejekinya lancar”, dan jika nasabah menjawab terimakasih, dijawab kembali “dengan senang hati”.
 20. Selain Tanggung jawab OB, Kebersihan Meja ADMIN adalah tanggung jawab sendiri.
- e. Kolektor
1. Menawarkan produk lending dan funding.

2. Maintain account pembiayaan kepada penerima dari cair sampai lunas.
3. Menjaga outstanding.
4. Melakukan penagihan kepada anggota dan calon anggota sesuai dengan ketentuan.
5. Setiap melakukan penagihan kepada anggota dan calon anggota harus menggunakan kwitansi resmi dari perusahaan.
6. Melakukan kunjungan penagihan ke debitur dengan tujuan mengetahui kondisi debitur beserta kondisi keuangan.
7. Memberikan pengertian dan solusi secara persuasif mengenai kewajiban debitur dalam melakukan pembayaran angsuran maupun pelunasan pembiayaan.
8. Menjelaskan mengenai akibat yang dapat ditimbulkan apabila keterlambatan pembayaran tersebut tidak segera diselesaikan.
9. Melakukan penarikan unit sesuai dengan ketentuan perusahaan.
10. Bekerja sesuai standart GO PRO AO yang berlaku.
11. Menjaga penampilan, kerapian dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
12. Wajib memakai ID Card.

f. Office Boy

1. Membuka pintu untuk anggota dan calon anggota yang datang
 - a) Salam “ Assalamualaikum “ ada yang bisa saya bantu.

- b) Berdiri dan menatap anggota dan calon anggota dengan wajah ramah/senyum.
 - c) Memberikan informasi secukupnya kepada anggota dan calon anggota.
 - d) Mengarahkan dan mengantarkan anggota dan calon anggota sesuai dengan kepentingannya.
 - e) Apabila selesai melayani nasabah mengucapkan “terimakasih semoga rejekinya lancar”, dan jika nasabah menjawab terimakasih, dijawab kembali “dengan senang hati”.
 - f) Wajib mengontrol pengharum ruangan, tidak boleh sampai habis.
 - g) Menawarkan produk funding.
2. Kebersihan kantor
- a. Masuk jam 7 pagi.
 - b. Pagi sebelum buka jam kerja wajib bersih-bersih (kaca, lantai, meja wajib bersih dan rapi).
 - c. OB setiap saat harus mengecek kebersihan kantor.
 - d. Antar jemput perpanjangan STNK setiap hari (Selasa, Kamis, Sabtu).
 - e. Istirahat 1 jam (12.00-13.00) tergantung kondisi dan harus seijin supervisor operasional atau manager.
 - f. Gesek dan foto jaminan anggota dan calon anggota diverifikasi CS.

- g. Bagian Umum (untuk kepentingan kantor).
 - h. Mengepel lantai minimal 2 kali seminggu.
3. Menjaga penampilan, kerapian dan kredibilitas pribadi sebagai bagian dari citra perusahaan.
 4. Menginformasikan kepada teller apabila ada nasabah yang setor pada jam istirahat.

7. Hari dan Jam Operasional Koperasi Putra Mandiri

Koperasi Putra Mandiri dalam kegiatan operasionalnya buka setiap hari senin s.d sabtu, yang dimana pada hari senin sampai jum'at pada jam 07:45-16:00 WIB sedangkan untuk hari sabtu pada jam 07:45-13:00 WIB, dengan jumlah kerja karyawan 9 jam untuk hari senin sampai jumat dan 6 jam untuk hari sabtu.

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data dilapangan, sehingga dirasa cukup dan penelitian bisa dihentikan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian.

Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Manajer di Koperasi Putra Mandiri

Gaya kepemimpinan ialah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai

atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering ditetapkan oleh seorang pemimpin, sedangkan arti dari gaya tersebut sebuah sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, dan kesanggupan berbuat baik.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Koperasi Putra Mandiri menurut manajer yaitu Bapak Moch Roby Achwan sudah sesuai dengan aturan yang dibuat, gaya kepemimpinan yang disiplin antara karyawan, kejujuran yang ditanamkan serta saling keterbukaan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu juga manajer selalu menerapkan komunikasi seperti harus selalu bertanya jika tidak ada yang dimengerti, tidak ada istilah senior maupun junior agar tidak adanya pembatas antara satu dengan yang lain.

“Jika ada permasalahan maka harus dibahas bersama-sama dan harus mencari solusinya bersama, tidak lupa juga saya menerapkan aturan yang ketat kepada setiap karyawan contohnya dalam waktu keterlambatan biasanya masih diberi toleransi, tapi jika untuk masalah ijin tidak masuk biasanya harus jelas, jika 3 kali tidak masuk tanpa keterangan biasanya saya langsung memberikan SP1 (surat peringatan) dan jika masih melanggar akan dapat SP3 (surat peringatan) dan akan diberhentikan secara tidak hormat. Tentu saja saya menjalankan gaya kepemimpinan ini sesuai SOP yang berlaku. Untuk menambah semangat karyawan dalam bekerja biasanya saya akan memberikan reward bagi setiap karyawan dan biasanya berupa hadiah maupun kenaikan gaji”⁵⁸

Dalam gaya kepemimpinan ini memiliki 4 teori yang akan dijelaskan yaitu:

⁵⁸ Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 15 Desember 2021.

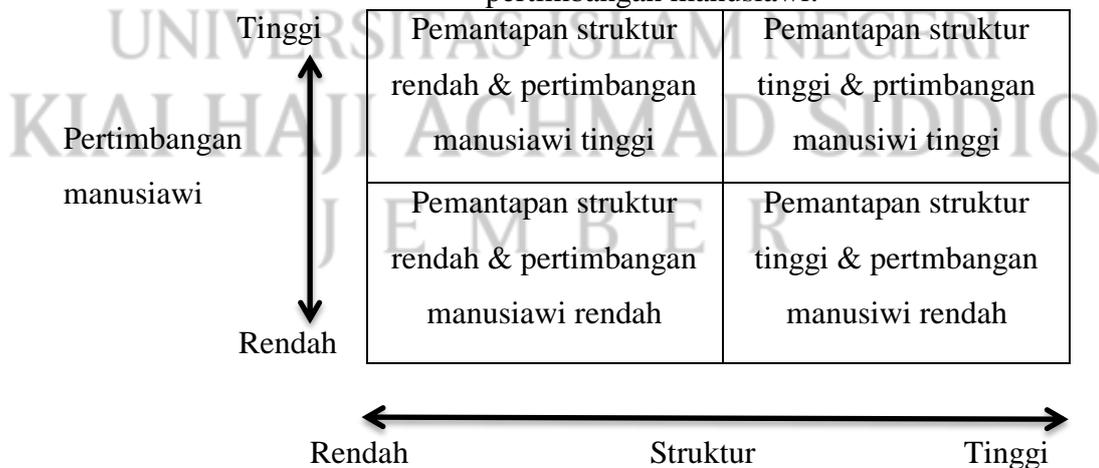
- a. Teori fungsional (*functional theory*) menjelaskan perilaku pemimpin dalam kaitannya dengan tugas-pekerjaan dan karyawan. Artinya, pemimpin bertanggung jawab atas dua pelaksanaan dua fungsi yang berbeda, yaitu fungsi tugas (*task function*) dan fungsi kekaryawanan (*employee function*). Gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas (*task oriented*) bertindak atas prinsip pengarahan dan pengawasan ketat agar karyawan menyelesaikan tugas secara cepat dan sesuai standart.

“di Koperasi Putra Mandiri ini tentu saja gaya kepemimpinan manajer yang diterapkan mulai dari cara memberikan tugas kepada karyawannya dan mengawasi karyawan saat melaksanakan tugas. Saya juga mempunyai prinsip pada saat pengawasan bersikap ketat dalam pengawasan senantiasa agar semua pekerjaan dan tugas berjalan sesuai dengan prosedurnya”.⁵⁹

Gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri dalam memotivasi karyawan sangat terlihat pada saat karyawan bertanya dan mendapatkan masalah, manajer dengan sigap membantunya.

Gambar 3.1

Gaya Kepemimpinan Fungsional dengan orientasi struktur dan pertimbangan manusiawi.



⁵⁹ Roby Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

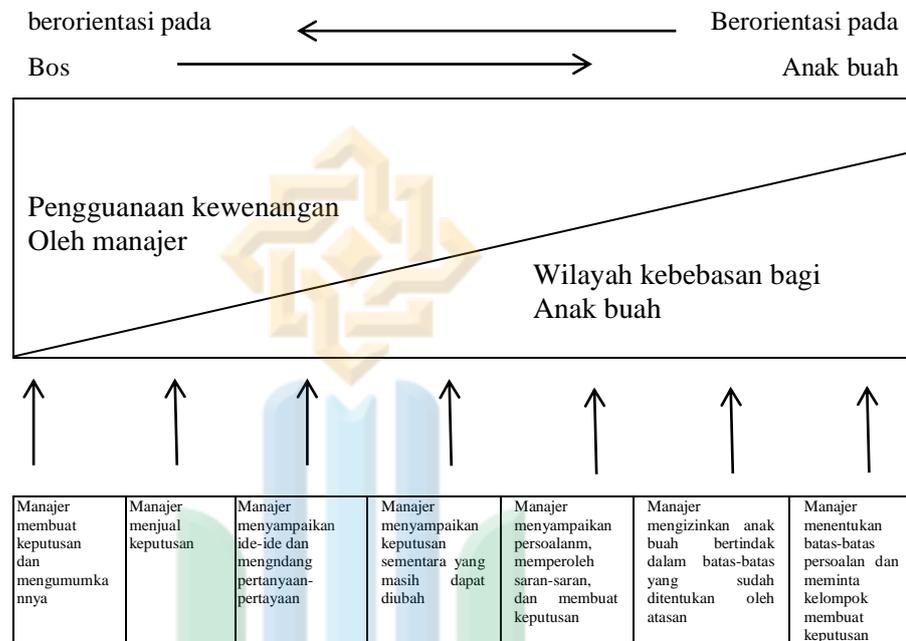
Gaya kepemimpinan pertimbangan manusiawi tinggi terkait dengan tingkat kepindahan karyawan (*turnover*) paling rendah kepuasan karyawan paling tinggi. Sebaliknya, gaya kepemimpinan pemantapan struktur tinggi yang disertai pertimbangan manusiawi rendah terkait dengan penerimaan yang paling banyak keluhan dan mengalami tingkat kepindahan karyawan tinggi. Singkat kata, pemimpin gaya otokratis kurang berhasil dengan karyawan dan relatif dengan pencapaian tujuan.⁶⁰

- b. Teori garis kontinum (*leadership continuum*) inti dari gaya kepemimpinan menurut Robert Tannebaum dan Warren H. Schmidt adalah memegang kendali atas pembuatan keputusan. Dalam artikel berjudul “*How to Choose a Leadership Pattern*” kedua ilmuwan ini memaparkan tujuh jenis pembuatan keputusan pada sebuah garis ‘*continuum*’ yang di satu ujung adalah kontrol bos dan di ujung lain adalah kontrol anak buah. Secara rinci ketujuh gaya kepemimpinan pada garis constinuum tersebut adalah gaya pengarahan (*directive*), gaya persuasif, gaya pelatih (*coaching*), gaya konsulatif, gaya partisipatif, gaya kolaborasi dan gaya delegatif.

Dari teori garis kontinum hanya terdapat 4 teori yang sesuai dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan di Koperasi Putra Mandiri

⁶⁰ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 190.

Gambar 3.2
 Continuum Prilaku Kepemimpinan



Gaya kepemimpinan pelatih: pemimpin membuat keputusan tetapi ia menginginkan penerimaan oleh anak buah.

“Saya selaku manajer selalu melibatkan karyawan dalam memutuskan sesuatu walaupun mempunyai ide sendiri tetapi sebisa mungkin harus berdiskusi dulu dengan karyawan dalam bentuk masukan ataupun kritikan akan selalu diterima dengan baik dan selalu mempersilahkan karyawan untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti”.⁶¹

Gaya kepemimpinan konsultasi: pemimpin memberi peluang pada anak buah untuk memberi masukan untuk keputusan yang hendak dibuat.

“Biasanya setelah memiliki ide-ide/putusan dari suatu permasalahan saya selalu menyimpannya sendiri sebelum didiskusikan dengan karyawan lainnya. Karna menurut saya

⁶¹ Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

itu masih bersifat sementara tetap saja nanti yang menentukan hasil keputusan bersama”.⁶²

Gaya kepemimpinan partisipatif: sangat populer karena selain membuat karyawan merasa diperhitungkan dalam pembuatan keputusan dan menggugah rasa ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan dari keputusan tersebut.

“Saya selalu menghargai apapun saran dan masukan dari karyawan, hal itu menunjukkan saya sangat percaya pada apapun hasil dari perundingan bersama”.⁶³

Gaya kepemimpinan delegatif: pada dasarnya menunjukkan bahwa anak buah memperoleh kebebasan membuat keputusan sendiri tanpa pembatasan oleh pemimpin organisasi.

“Sikap saling bekerjasama dalam memecahkan persoalan yang terjadi antara manajer dan karyawan sangat diterapkan disini supaya tidak merasa dibeda-bedakan antara satu dengan lainnya”.⁶⁴

c. Teori kisi-kisi (*managerial grid theory*) adalah teori gaya kepemimpinan yang paling terkenal dan sangat banyak dirujuk. Teori

kisi-kisi terdiri dari dua kepedulian dasar pemimpin: kepedulian pada tugas organisasi yang harus dilaksanakan dan kepedulian pada orang dan elemen-elemen organisasi yang punya dampak pada karyawan.

Kisi-kisi menggambarkan bagaimana kepedulian pada tugas dan pada orang lain saling bersinggungan dan terjalin membentuk gaya memimpin.

⁶² Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

⁶³ Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

⁶⁴ Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

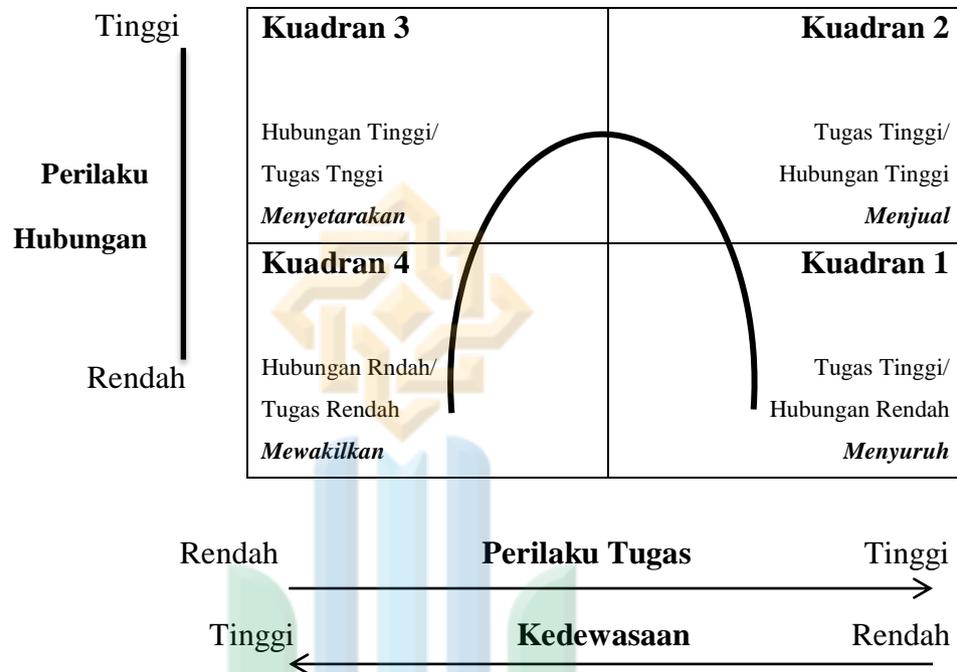
“Saya lebih memotivasi karyawan agar lebih semangat pada saat mengerjakan tugasnya, dengan selalu mensupport melalui pemberian insentif yang lebih agar para karyawan semakin rajin. Dengan cara seperti itu karyawan merasa diperhatikan lebih, mereka tau bahwa saya memberikan kepercayaan kepada mereka untuk selalu bisa menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik. Saya sebagai manajer selalu mengajak karyawan untuk berdiskusi jika ada permasalahan mengenai nasabah yang bermasalah, walau hanya bertukar pikiran setidaknya bisa membantu mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.”⁶⁵

- d. Teori Siklus Kepemimpinan (*life cycle of leadership*) dicetuskan oleh Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard. Teori siklus kepemimpinan dikembangkan atas dasar Teori fungsional dan Teori kisi-kisi. Hersey dan Blanchard menyatakan bahwa faktor terpenting untuk menentukan gaya kepemimpinan adalah tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan anak buah. Istilah tingkat perkembangan diartikan sebagai kombinasi dari kompetensi karyawan dengan motivasi kerja, yang diukur berdasarkan pengetahuan tentang pekerjaan, keterampilan, kemampuan kerja, kemauan pegang tanggung jawab dan tekad kerja mandiri. Dengan menggunakan kombinasi ‘orientasi bimbingan’ dan ‘orientasi hubungan’, yang juga disebut sebagai ‘orientasi tugas’ dan ‘hubungan’, Hersey dan Blachard menciptakan empat jenis gaya kepemimpinan: Gaya 1 menyeluruh (*telling*), Gaya 2 menjual (*selling*), Gaya 3 partisipasi atau menyertakan (*participating*) dan Gaya 4 mewakilkan (*delegating*).

⁶⁵ Moch Roby Achwan, *Wawancara*, Mayang, 7 Januari 2022.

Gambar 3.3

Kepemimpinan Situasional dan Gaya Kepemimpinan Efektif



Pada gambar dapat dilihat bahwa garis *continuum* komunikasi menyeluruh mewakili itu secara efektif dapat digunakan dengan menyesuaikan tingkat kedewasaan karyawan dan bahwa efektifitas kepemimpinan menuntut gaya-gaya berbeda.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang paling banyak digunakan pegawai kementerian kesehatan adalah gaya empat, yaitu perhatian rendah baik untuk tugas maupun orang.

Hal ini menarik karena dapat berarti dua hal. *Pertama*, kelompok kerja sudah mencapai tingkat kedewasaan yang tinggi dan sudah bekerja efektif. *Kedua*, pemimpin memang kurang perhatian pada

lingkungan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Artinya, pimpinan kurang profesional dan kurang motivasi.⁶⁶

Menurut Suwarno ada 3 gaya dasar pemimpin sebagai bentuk-bentuk proses pemecahan masalah dan mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

a. Pemimpin Otokratis, pemerintah yang bersifat otokratis memperlihatkan ciri-ciri sebagai berikut: perintah-perintahnya harus selalu diikuti, menentukan kebijaksanaan karyawan tanpa sepengetahuan mereka, tiak memberikan penjelasan secara terperinci tentang rencana yang akan datang, tetapi sekedar mengatakan kepada anggotanya tentang langkah-langkah yang dibuat bawahan/karyawan, wajib menjalankannya. Memberikan pujian kepada mereka yang selalu menurut kehendaknya dan melontarkan kritik kepada mereka yang tidak mengikuti kehendaknya. Selalu menjaga jarak dengan anggota sehingga terlihat kerenggangan hubungan antara pemimpin dengan anggota.

b. Pemimpin demokratis, pemimpin seperti ini sangat menjunjung rasa kebersamaan dengan anggota karyawan, pemimpin hanya memberikan perintah setelah mengadakan musyawarah dahulu dengan anggotanya dan mengetahui bahwa anggota dapat menerima kebijakan yang akan dibuat, pemimpin tidak akan meminta anggotanya mengerjakan suatu pekerjaan tanpa terlebih

⁶⁶ Andre Hardjana, *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 190.

dahulu memberitahukan rencana yang akan mereka lakukan baik atau buruk benar atau salah merupakan tanggung jawab yang diemban bersama-sama. Dalam pelaksanaan pemimpin demokratis dapat menciptakan hubungan yang baik antara pemimpin dan karyawan.

- c. Pemimpin Liberal atau Laissez-faire, pemimpin liberal yaitu pemimpin memberikan kebebasan tanpa pengendalian dalam kegiatan kepemimpinannya. Pemimpin tidak memimpin atau mengendalikan bawahan sepenuhnya dan tidak pernah ikut serta dengan bawahnya ketika itu pemimpin hanya memberikan pengawasan saja karena pemimpin seperti ini beranggapan antara keduanya mempunyai tugas dan kapasitasnya masing-masing.⁶⁷

2. Pola Komunikasi di Koperasi Putra Mandiri

Pola komunikasi yang digunakan di Koperasi Putra Mandiri dalam memberikan informasi dari manajer kepada karyawan kurang memenuhi syarat, dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan yang kurang diminati pada saat ini membuat karyawan menjadi segan pada saat ingin menanyakan sesuatu hal. Pola komunikasi yang terjadi pada saat ingin menyampaikan sesuatu sering dilakukan melalui grup *whatsapp*, dengan perbedaan generasi karyawan dan manajer membuat hubungan komunikasi yang terjalin menjadi canggung.

⁶⁷ Soewarno Handoyo Ningrat, *Pengantar Ilmu Studi dan Manajemen* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2006), 76.

Di Koperasi Putra Mandiri semua bisa melakukan komunikasi timbal balik antara satu dengan lainnya, tanpa adanya batasan antara atasan dan bawahan. Komunikasi ini diterapkan agar semua karyawan koperasi merasa nyaman saat bekerja tanpa adanya batasan dan dirasa sangat efektif.

“Koperasi Putra Mandiri melakukan komunikasi dengan briefing rutin pagi yang biasanya dilakukan pada jam 08:00-08:30, dimana yang dilakukan saat briefing membahas apa saja kendala dan masalah yang dihadapi karyawan. evaluasi sangatlah penting karna disitu karyawan akan lebih paham atas apa yang terjadi dan cara mengatasinya.”⁶⁸

Pola komunikasi ini menggunakan saluran komunikasi formal, komunikasi formal merupakan proses komunikasi bersifat resmi yang terjadi diantara para karyawan secara tegas dan telah ditentukan. berdasarkan struktur organisasi oleh pelaku yang berkomunikasi. Saluran komunikasi formal terdiri dari komunikasi dari atas kebawah, komunikasi dari bawah keatas, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal. berikut uraian komunikasi formal terdiri dari:

a. Komunikasi dari atas ke bawah

Aliran komunikasi antara atasan dalam suatu level ke bawah umumnya terkait dengan tanggung jawab dan kewenangannya didalam suatu organisasi.

“Pada Koperasi Putra Mandiri manajer memiliki tugas yaitu bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinir bawahannya. Dengan adanya komunikasi dari atas ke bawah ini, maka manajer berhak memberitahukan kepada seluruh bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab

⁶⁸ Roby, *wawancara*, Mayang, 15 Desember 2021.

masing-masing kepadanya. Adapun komunikasi dari atas ke bawah pada Koperasi Putra Mandiri ketika manajer menyampaikan pesan baik secara langsung tatap muka ataupun dengan media elektronik yaitu dengan penyampaian informasi dari manajer kemudian disampaikan kepada karyawan Koperasi Putra Mandiri”.⁶⁹

b. Komunikasi dari bawah ke atas

Alur komunikasi dari bawah ke atas biasanya pesan yang disampaikan dari pegawai kepada pimpinan/atasan. Untuk mencapai keberhasilan komunikasi dari bawah ke atas, pimpinan harus percaya kepada bawahannya. Jika tidak, maka informasi apapun dari bawahan tidak akan bermanfaat karena yang ada hanya rasa curiga terhadap informasi tersebut.

“Pada Koperasi Putra Mandiri komunikasi dari bawah ke atas membantu pegawai untuk menanyakan langsung kepada manajer tentang segala sesuatu yang belum dimengerti dalam pelaksanaan kerja dan juga para pegawai dapat memberitahukan masalah-masalah yang terjadi kepada manajer untuk mendapatkan solusi terhadap masalah tersebut. Jika masalah tersebut belum dapat diselesaikan maka manajer memberitahukan kepada pengawas supaya masalah itu dapat diikuti kedalam rapat untuk di bahas, dan memberitahukan hal menyenangkan mengenai aktivitas kantor yang akan disampaikan karyawan Koperasi Putra Mandiri”.⁷⁰

c. Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan secara menyamping diantara rekan sekerja, atau sering disebut dengan istilah komunikasi literal merupakan komunikasi yang terjadi didalam organisasi yang memiliki posisi sejajar atau sederajat. Kegunaan

⁶⁹ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 20 Januari 2022.

⁷⁰ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 20 Januari 2022.

komunikasi horizontal tidak saja untuk menginformasikan, tetapi juga meminta dukungan dan mengordinasikan aktivitas.

“Adapun penerapan komunikasi horizontal pada Koperasi Putra Mandiri adalah Seperti transparansi laporan keuangan dan informasi mengenai Koperasi Putra Mandiri saling mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kelancaran pelaksanaan aktivitas serta agar tercapai tujuan instansi Koperasi Putra Mandiri”.⁷¹

d. Komunikasi diagonal

Komunikasi diagonal merupakan komunikasi yang melibatkan antara dua level organisasi yang berbeda. Koperasi Putra Mandiri menerapkan komunikasi diagonal. Komunikasi ini merupakan masih dengan dua level yang berbeda tetapi masih dengan arah yang sama. Komunikasi ini memberikan dan mendapatkan informasi demi kelancaran aktivitas kerja pada instansi.

“Manajer Koperasi Putra Mandiri bertanggung jawab kepada karyawan Koperasi Putra Mandiri sesuai standar yang telah ditentukan. Jadi agar memperoleh informasi tersebut manajer Koperasi Putra Mandiri dapat mengetahui apakah para karyawan telah bekerja sesuai dengan yang telah ditentukan”.⁷²

Sebuah strategi komunikasi adalah sebuah model rancangan yang di dalamnya terdapat berbagai unsur-unsur yang wajib dimilikinya, yakni:

⁷¹ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 20 Januari 2022.

⁷² Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 20 Januari 2022.

a. *Who* (siapa)

Dalam sebuah komunikasi bisnis pasti terdapat seorang komunikator yang bertujuan untuk menyampaikan pesan bisnis baik itu produk dan lainnya. Begitu juga di koperasi Putra Mandiri ini komunikasi bisnis juga dilakukan oleh komunikator untuk menyampaikan produknya kepada konsumen.

“Dibagian penawaran disini kita mempunyai petugas tersendiri yakni landing dan fanding, yang dimana tugas landing untuk menawarkan pembiayaan dan tugas fanding untuk menawarkan tabungan kepada calon anggota yang ingin melakukan transaksi di Koperasi Putra Mandiri”⁷³.

Ibu Widian Islamia menjelaskan bahwa, komunikasi bisnis untuk menawarkan sebagai calon anggota di Koperasi Putra Mandiri dilakukan oleh landing dan fanding.

b. *Say What* (pesan yang disampaikan)

Komunikasi bisnis yang dilakukan perusahaan selalu mempunyai tujuan yang hendak disampaikan kepada konsumen

atau pihak lain. Pesan bisnis yang disampaikan selalu bermacam-macam, baik itu tentang produk ataupun yang lainnya. Begitu juga di Koperasi Putra Mandiri juga mempunyai pesan atau tujuan yang ingin disampaikan kepada calon anggota, yaitu:

“Biasanya landing dan fanding kita menawarkan sebuah produk yang berbentuk simpanan, disini kita mempunyai 3 produk simpanan. Pertama simpanan sesuka hati, simpanan ini ialah simpanan yang bisa diambil kapan saja oleh anggota. Kedua simpanan idul fitri, simpanan ini khusus simpanan yang hanya dapat diambil sebelum idul fitri.

⁷³ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 15 Desember 2021.

Ketiga simpanan pendidikan, simpanan ini mengkhususkan pendidikan yang dapat dicairkan untuk program pendidikan, jadi simpanan ini dicairkan per enam bulan sekali”.⁷⁴

Seperti yang dimaksud oleh ibu Widian Islamia bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada calon anggota yaitu mengenai 3 produk simpanan yang telah dijelaskan.

c. *In Which Channel* (saluran yang dipakai)

Untuk mendukung kegiatan komunikasi bisnis yang dilakukan perusahaan, suatu perusahaan menggunakan saluran komunikasi supaya komunikasi bisnis berjalan dengan maksimal. Saluran komunikasi bisa melalui perantara bisa juga dilakukan secara langsung.

“Saluran yang kita pakai berupa, menawarkan langsung, selain itu kita membagikan brosur dan kartu nama untuk para calon anggota. Kita menggunakan sosial media karena minimnya akses internet di desa. Masyarakat di desa lebih menyukai door to door (kunjungan ke setiap rumah) dibandingkan melihat media, disamping itu juga bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas”.⁷⁵

Menurut keterangan Widian Islamia saluran komunikasi yang dipakai oleh Koperasi Putra Mandiri dengan calon anggota dilakukan oleh landing dan fanding dengan cara mengunjungi kerumah calon anggota koperasi. Dan biasanya masyarakat mendapatkan informasi dari anggota yang pernah melakukan transaksi simpan pinjam di Koperasi Putra Mandiri.

⁷⁴ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 15 Desember 2021.

⁷⁵ Widian Islamia, *Wawancara*, Mayang, 15 Desember 2021.

d. *To Whom* (kepada siapa)

Komunikasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan selalu mempeunyai sasaran yang jelas untuk siapa komunikasi itu dilakukan. Koperasi Putra Mandiri mempunyai sasaran yang jelas mengenai untuk siapa produk yang mereka keluarkan.

“Jelas sasarannya kepada calon anggota koperasi, bagian landing dan fanding lah yang berperan penting disini. Bagaimana mereka menyampaikan dan meyakinkan para calon anggota koperasi untuk dapat bergabung di Koperasi Putra Mandiri”⁷⁶

Sasaran komunikasi bisnis yang dilakukan koperasi Putra Mandiri adalah masyarakat luas khususnya di wilayah kecamatan Mayang. Namun jika dari kecamatan lain ingin bergabung menjadi anggota di Koperasi Putra Mandiri tentu saja bisa asal sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah dibuat.

3. Tranparansi Laoporan Keuangan

Transparansi merupakan keterbukaan bagi semua pihak yang berkepentingan yang ada dalam suatu perusahaan dan biasanya ada beberapa bentuk transparansi pada suatu perusahaan. Salah satunya yang diterapkan di Koperasi Putra Mandiri ialah setiap karyawan wajib memiliki handpone agar dapat memudahkan membagikan informasi dalam bentuk apapun. Bukan hanya berlaku untuk atasan yang memberikan informasi pada bawahan tetapi sebaliknya bisa dilakukan oleh bawahan kepada atasan. Biasanya di Koperasi Putra

⁷⁶ Widian Islamia, Wawancara, Mayang, 15 Desember 2021.

Mandiri diterapkan melalui sosial media (*whatsapp*) menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan laporan, informasi seputar sistem kerja, dan berbagai kegiatan yang akan dilakukan atau dikerjakan.

Transparansi akan memberikan dampak positif dalam tata pemerintahan. Transparansi akan meningkatkan pertanggungjawaban para perumus kebijakan sehingga kontrol masyarakat terdapat para pemegang otoritas pembuat kebijakan akan berjalan efektif. Beberapa manfaat penting adanya transparansi anggaran yaitu dapat mencegah terjadinya korupsi, mudah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan, meningkatkan akuntabilitas pemerintah sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah, meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu, menguatkan kohesi sosial, karena kepercayaan publik terhadap pemerintah akan terbentuk dan menciptakan iklim investigasi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepastian usaha.⁷⁷

Prinsip transparansi pelaksanaan harus terbuka pada setiap tindakannya, siap menerima kritikan atau masukan serta dapat dipertanggungjawabkan dan hal ini dapat dijelaskan pada karakteristik

⁷⁷ Kristianten, *Akuntabilitas Kinerja Berkonsep Value for Money pada Instansi Pemerintah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), 50.

transparansi yang harus diperhatikan. Karakteristik transparansi yaitu:⁷⁸

1) *Informativeness* (Informatif)

Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur data, fakta kepada stakeholders yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.

“Dikantor kita itu saat ada informasi laporan keuangan harus jelas dengan segala hitungan yang tepat dan rinci. Informasi yang disampaikan tentu saja harus sesuai dengan prosedur yang berlaku agar segala perhitungan dipertanggungjawabkan pada saat presentasi dengan manajer atau staff lainnya”.⁷⁹

2) *Openess* (Keterbukaan)

Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat di akses oleh setiap pengguna informasi publik.

“Kalau untuk keterbukaan pelaporan keuangan yang boleh mengetahui ialah manajer, supervisor dan taller. Namun untuk atasan seperti pengawas dan ketua kita mempunyai waktu tersendiri untuk memeriksa laporan keuangan, yaitu setiap satu bulan sekali kita selalu mengadakan pertemuan dengan pengawas dan ketua”.⁸⁰

3) *Disclousure* (Pengungkapan)

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atau aktifitas kinerja dan finansial. Pengungkapan sendiri

⁷⁸ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, 19.

⁷⁹ Roby, *Wawancara*, 15 Desember 2021.

⁸⁰ Umi, *Wawancara*, 15 Desember 2021.

dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

“Namun untuk pengungkapan kita sebagai supervisor dan taller hanya mengungkapkan kepada manajer jika ada masalah tentang pelaporan keuangan. Setelah itu manajer akan memberikan saran dan ajalan keluar. Jika manajer sudah tidak bisa memberikan jalan keluar terhadap masalah pelaporan keuangan, manajer akan meminta saran kepada pengawas atau ketua untuk mendapatkan solusi”.⁸¹

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri. Dari hasil penelitian bahwa Koperasi Putra Mandiri sudah sangat terbuka kepada para karyawan maupun kepada calon anggota Koperasi. Hal tersebut didukung oleh Bapak Moch Roby Achwan selaku manajer di Koperasi Putra Mandiri, dan karyawan pun sudah mengakui bahwa transparansi ini sangat jelas dan dapat dipercaya. Sehingga tidak akan ada rasa saling tidak percaya antara satu dengan lainnya.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti dari keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.⁸²

⁸¹ Umi, *Wawancara*, 15 Desember 2021.

⁸² Tim Penyusun, *Pedoman Tulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 77.

1. Gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri.

Gaya kepemimpinan ialah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering ditetapkan oleh seorang pemimpin, sedangkan arti dari gaya tersebut sebuah sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, dan kesanggupan berbuat baik.

Pada pembahasan penemuan ini akan dijelaskan gaya kepemimpinan di Koperasi Putra Mandiri, kepemimpinan yang tumbuh dalam seorang diri pemimpin untuk bisa mempengaruhi bawahan atau karyawan dalam mencapai tujuannya. Seorang manajer yang mampu menerapkan kepemimpinan yang baik berarti pemimpin tersebut dapat memberikan energi yang baik kepada bawahannya, dan bisa meningkatkan mutu kinerja para karyawan yang ada di Koperasi Putra Mandiri jelasnya data penemuan yang telah diteliti di bab sebelumnya akan dijelaskan.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer Koperasi Putra Mandiri lebih cenderung kaku dalam bekerja. Sikap tegas yang diterapkan oleh manajer kepada karyawan tentu saja memberikan dampak yang baik saat bekerja. Kejujuran yang diterapkan disini juga menjadi pondasi yang sangat penting, terkadang walaupun perbedaan sistem kepemimpinan karna adanya perbedaan generasi manajer memberikan kebebasan bertanya dalam bentuk apapun tanpa membedakan jabatan dan bagiannya. Sehingga

karyawanpun bekerja dengan penuh semangat dalam mengerjakan tugasnya masing-masing.

2. Penerapan pola komunikasi di lembaga koperasi putra mandiri.

Pola komunikasi yang digunakan di Koperasi Putra Mandiri dalam memberikan informasi dari manajer kepada karyawan menggunakan komunikasi yang sangat terbuka, jika manajer ingin berkomunikasi dengan karyawan lainnya tidak ada batasan sedikitpun meskipun adanya sikap canggung dari karyawan terhadap manajer.

Pola komunikasi ini menggunakan saluran komunikasi formal, komunikasi formal merupakan proses komunikasi bersifat resmi yang terjadi diantara para karyawan secara tegas dan telah ditentukan. berdasarkan struktur organisasi oleh pelaku yang berkomunikasi. Saluran komunikasi formal terdiri dari komunikasi dari atas kebawah, komunikasi dari bawah keatas, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah diperoleh dapat ditemukan dan dianalisis bahwa proses komunikasi yang dilakukan di Koperasi Putra Mandiri dilakukan proses tatap muka secara langsung, hal ini dilakukan agar antara manajer dan karyawan tidak ada batasan satu sama lain.

3. Transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri.

Transparansi merupakan keterbukaan bagi semua pihak yang berkepentingan yang ada dalam suatu perusahaan dan biasanya ada beberapa bentuk transparansi pada suatu perusahaan. Salah satunya yang

diterapkan di Koperasi Putra Mandiri ialah setiap karyawan wajib memiliki handphone agar dapat memudahkan membagikan informasi dalam bentuk apapun. Bukan hanya berlaku untuk atasan yang memberikan informasi pada bawahan tetapi sebaliknya bisa dilakukan oleh bawahan kepada atasan. Biasanya di Koperasi Putra Mandiri diterapkan melalui sosial media (*whatsapp*) menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan laporan, informasi seputar sistem kerja, dan berbagai kegiatan yang akan dilakukan atau dikerjakan.

Dari hasil penelitian di Koperasi Putra Mandiri keterbukaan dalam transparansi laporan keuangan sudah sangat baik, dengan adanya sikap tanggung jawab dan kejujuran antara karyawan membuat sistem transparansi sangat terbuka. Dengan sistem transparansi yang ditetapkan sehingga manajer dan karyawan koperasi mendapatkan hak untuk mengetahui secara menyeluruh atas pertanggung jawaban pihak koperasi dalam pengelolaan laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gaya kepemimpinan di Koperasi Putra Mandiri yang dilakukan oleh manajer dalam menjalankan tugasnya adalah gaya kepemimpinan otokratis dan demokratis. Dimana pemimpin menggunakan tugasnya untuk memberikan masukan kepada karyawannya, dan memberikan suport dalam menyemangati karyawannya agar melakukan tugas dengan baik.
2. Pola komunikasi di Koperasi Putra Mandiri yang dilakukan oleh manajer menggunakan komunikasi yang angat terbuka. Biasanya dilakukan komunikasi ke atas ke bawa, dimana aliran komunukasi yang terjadi dalam suatu level ke bawah. Dan komunikasi dari bawah ke atas alur komunikasinya yaitu pesan yang disampaikan dari pegawai kepada atasan.
3. Transparansi laporan keuangan di Koperasai Putra Mandiri sudah diterapkan dengan keterbukaan yang baik antara manajer dan karyawannya. Sehingga apapun hasil dan data sama-sama mengetahui agar mencegah terjadinya kecurangan, dan transparansi yang terbuka akan memberikan dampak positif dalam sistem kerja.

B. Saran

Pada bagian akhir ini penulis bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha simpan pinjam yang dilakukan Koperasi Putra Mandiri lebih untuk selalu memenuhi kebutuhan calon anggota koperasi dengan memberikan manfaat perekonomian sehingga Koperasi Putra Mandiri mendapat bagian hasil sisa usaha.
2. Koperasi Putra Mandiri sebaiknya memberikan peningkatan pendidikan atau penyuluhan bagi para karyawan agar bisa menambah ilmu dan lebih paham atas pekerjaannya.
3. Lebih meningkatkan tingkat promosi kepada calon anggota koperasi tidak hanya mengandalkan promosi yang sudah dilakukan sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Edisi Bahasa Indonesia. Index Kelompok Gramedia.
- Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlambang, Susantyo. 2014, *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Uha, Ismail Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Depok: Kencana.
- Hardjana, Andre. 2019. *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Salle, Agustinus. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah*.
- Nasehuddin, Toto Syaton & Nana Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sudiro, Achmad. 2020. *Prilaku Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Salle, Agustinus. *Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jurnal.
- Anjardini, Ismalia Ratih. 2017. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Semarang) (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun, 2017)
- Darmawan, Erick Novalino. 2017. Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Intervening Variable (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017)
- Irmasari. 2017. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (Pada PT.Kimia Farma Tbk), (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Syam, Irwan. 2018. Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jeneponto, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- Saputra, Rohman Aziz. 2020. Analisis Tranparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020)
- Nofitasari, Rizka Fitria. 2020. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amjl Zakat Infaq Dan Shodaqah Nahdatul Ulama Provinsi Lampung (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)
- Wulandari, Sari. 2018. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan periode 2014-2016 (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).

- Yulianti, Arini. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kinerja Karyawan CV Cipta Nusa Sidoarjo (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017).
- Hikmah, Lailatu. 2020. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi* (Skripsi Universitas KH. Ahmad Siddiq, 2020).
- Widiantara, I Gusti Agung Bagus. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Best Western Resort Kuta, (Jurnal, STIP Triatmaja Jaya, 2018).
- Ramly, Mansyur. 2017. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- QS Shad (38), Ayat 26.
- Hasanuddin AH. 2002. *Rethorika Dakwah dan Publistik Dalam Islam*. Semarang: CV. Usaha Nasional.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandiri Maju.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, Fauzan. 2014. *Strategi Komunikasi Bisnis Surat Kabar Harian Samarinda Pos Dalam Menjaring Pemasang Ikla* (eJurnal Ilmu Komunikasi 2).
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok:PT. RajaGrafindo Persada.
- Faisol, Sanapiah. 1995. *Format-format Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ullen, Yuliana. 2015. Strategi Komunikasi Bisnis, PT. Alif Persada Nusantara Dalam Meningkatkan Penjualan Garden Hills Estate Tahun 2013, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 3.
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Erie Harianto dan Ali Al-Humaidi. 2017. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility* (Pamekasan: Duta Media Oublishing
- Soewarno Handoyo Ningrat. 2006. *Pengantar Ilmu Studi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Kristianten. 2014. *Akuntabilitas Kinerja Berkonsep Value for Money pada Instansi Pemerintah*. Yogyakarta: Ekonisia.

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Gaya Kepemimpinan dan Pola Komunikasi Manajer Dalam Transparansi Laporan Keuangan di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang Kabupaten Jember	1. Gaya Kepemimpinan 2. Pola Komunikasi 3. Transparansi Laporan Keuangan	a. Pengertian gaya kepemimpinan b. Teori-teori gaya kepemimpinan a. Pengertian pola komunikasi b. Unsur-unsur dalam komunikasi a. Pengertian transparansi b. Pengertian laporan keuangan	Informan: a. Manajer koperasi putra mandiri b. Suoervisor admin koperasi putra mandiri c. Staff admin koperasi putra mandiri	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: Jl. Banyuwangi 47, Desa Sumber Kejayan, Kecamatan mayang, Kabupaten Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Obsevasi b. wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Manajer di Koperasi Putra Mandiri Kecamatan Mayang? 2. Bagaimana Pola Komunikasi di lembaga Koperasi putra Mandiri Kecamatan Mayang? 3. Bagaimana Transparansi Laporan Keuangan di Koperasi Putra Mandiri?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nomor: AIN/2217/SPP/01/9032022
07 November 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Novi Rifqiatul Aifah
NIM : E20173062
Prodi/Jurusan : Akutansi
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD
SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi saya yang berjudul "GAYA KEPEMIMPINAN DAN POLA KOMUNIKASI MANAJER DALAM TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI KOPERASI PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 Maret 2022



NOVI RIFOLIATUL AIFAH
NIM. E20173062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 November 2021

Yth. Pimpinan Koperasi Putra Mandiri
Jl Banyuwangi, Krajan, Sumber Kejayan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Novi Rifqiatul Aifah
NIM : E20173062
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Gaya Kepemimpinan Dan Pola Komunikasi Manajer Dalam Transparansi Laporan Keuangan Di Koperasi Putra Mandiri di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu



KOPERASI SERBA USAHA " PUTRA MANDIRI "
Badan Hukum No : 518/403.BH/436.313/2006, Tanggal 1 Juni 2006
Jl. Banyuwangi No. 47 Sumber Kejayan – Mayang,
Telp (0331) 521229 / Fax. (0331) 521868 Jember

SURAT REFERENSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Roby Acwan
Alamat : Jl Hayam Wuruk I Dsn Sepuran RT 01/03 Ds Sumberjati Kec Silo
Pekerjaan : Manager KSU Putra Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Novi Rifqiatul Aifah
NiM : E20173062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian dalam rangka proses penyusunan skripsi di KSU Putra Mandiri.

Demikian surat referensi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kejayan, 28 Januari 2022


Moch Roby Acwan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

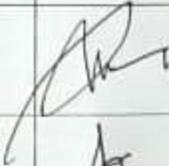
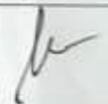
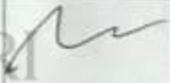
ANGKET PENELITIAN

1. Bagaimana gaya kepemimpinan manajer di Koperasi Putra Mandiri?
 - a. Bagaimana cara penerapan gaya kepemimpinan di koperasi ini?
 - b. Apakah ada kesulitan pada saat menerapkan gaya kepemimpinan di koperasi ini?
 - c. Apakah tujuan bapak menerapkan gaya kepemimpinan seperti ini?
2. Bagaimana penerapan pola komunikasi di lembaga Koperasi Putra mandiri?
 - a. Bagaimana penerapan pola komunikasi di koperasi ini?
 - b. Apakah sesuai dengan SOP yang berlaku atau ada inisiatif manajer menerapkan pola komunikasi yang lain?
 - c. Seberapa banyak pengaruh yang terjadi setelah menerapkan pola komunikasi yang ada di koperasi ini?
3. Bagaimana transparansi laporan keuangan di Koperasi Putra Mandiri?
 - a. Bagaimana transparansi laporan keuangan di koperasi ini?
 - b. Apakah ada keterbukaan antara atasan dan bawahan?
 - c. Sulit atau tidak menerapkan menerapkan transparansi di koperasi ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN
KOPERASI PUTRA MANDIRI KECAMATAN MAYANG
KABUPATEN JEMBER

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	01 Desember 2021	Menyerahkan Surat Ijin Ke Koperasi Putra Mandiri	
2	15 Desember 2021	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Manajer Koperasi Putra Mandiri Bapak Roby	
3	15 Desember 2021	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Supervisor Koperasi Putra Mandiri Ibu Widian	
4	15 Desember 2021	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Taller Koperasi Putra Mandiri Ibu Umi Lutfiana	
5	22 Desember 2022	Wawancara, Observasi, Dokumentasi Dengan Ketua Koperasi Putra Mandiri Bapak Fathor Rozi	
6	7 Januari 2022	Wawancara, Observasi, Dengan Taller Koperasi Putra Mandiri Ibu Umi Lutfiana	
7	20 Januari 2022	Wawancara, Observasi Dengan Manajer Koperasi Putra Mandiri Bapak Roby	
8	20 Januari 2022	Wawancara, Observasi Dengan Supervisor Koperasi Putra Mandiri Ibu Widian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Manajer Koperasi Putra Mandiri di dampingi dengan Supervisor Admin



Dokumentasi dengan Manajer dan Supevisor Admin Koperasi Putra Mandiri



Dokumentasi dengan Staff Admin Koperasi Putra Mandiri



Dokumentasi dengan Supervisor Admin Koperasi Putra Mandiri

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

1. Nama : Novi Rifqiatul Aifah
2. NIM : E20173062
3. TTL : Jember, 07 November 1998
4. Alamat : Desa Sumber Kejayan, Kec. Mayang, Kab. Jember
5. Prodi : Akutansi
6. Kampus : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI Sumber Kejayan
2. SDN Kejayan 03
3. SMP Ibrahimy 03 Sukorejo
4. SMA Ibrahimy Sukorejo
5. Universitas Islam Negri KH Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R